

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK KELAS V
BERBASIS INTEGRASI AGAMA DAN BUDAYA BANGSA
PADA SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA
PENJAJAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WONOKERSO PAKISAJI
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Fitri Alawiyah
NIM. 15140019**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

September, 2019

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK KELAS V
BERBASIS INTEGRASI AGAMA DAN BUDAYA BANGSA
PADA SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA
PENJAJAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WONOKERSO PAKISAJI
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan*

(S.Pd.)

Oleh

Fitri Alawiyah
NIM. 15140019



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

September, 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK KELAS V BERBASIS
INTEGRASI AGAMA DAN BUDAYA BANGSA PADA SUBTEMA
PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1
WONOKERSO PAKISAJI KABUPATEN MALANG


SKRIPSI

Oleh:

Fitri Alawivah
NIM. 15140019


Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. H. Mulvono, MA
NIP. 1966062 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK KELAS V BERBASIS
INTEGRASI AGAMA DAN BUDAYA BANGSA PADA SUBTEMA
PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1
WONOKERSO PAKISAJI KABUPATEN MALANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Firti Alawiyah (15140019)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 September 2019
Dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar
starta satu Sarjana Pendidikan

Panitia Ujian

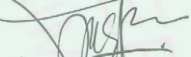
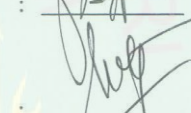


Ketua Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP.197807072008011021

Sekretaris Sidang
Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 1966062 200501 1003

Pembimbing
Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 1966062 200501 1003

Penguji Utama
Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT

Sholawat serta salam kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW

Penulis persembahkan karya ini untuk

Orang-orang yang senantiasa mendoakan setiap langkahku

Untuk ibuku (Siti Umayah), Bapakku (Shohibul Umar), dan adik-adikku

(Annisa dan M. Lutfi Saqof)

Doa dan kasih sayang kalian adalah cahaya dalam perjuanganku.

Bapak Dr. H. Mulyono yang selalu membimbing dengan sabar, yang mengajarkan, yang mencerahkan disetiap kebuntuan, yang memberi semangat dalam keputusan. Terimakasih untuk bimbingannya, untuk kesediaa direpotkan, dan untuk memaafkan setiap kesalahan.

MOTTO

“Sebaik- baik kalian adalah yang belajar Qur’an dan mengajarkannya.(HR.Bukhori)”¹



¹ Hadist Bukhori no.5027, dalam Imam Az- Zabidi, Ringkasan Hadist Shohih Al- Bukhori (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hlm. 899.

Dr. Mulyono, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fitri Alawiyah Malang, 09 September 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitri Alawiyah

NIM : 15140019

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas V Berbasis Integrasi Agama Dan Budaya Bangsa Pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan untuk meningkatkan hasil belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonokerso, Pakisaji Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,


Dr. H. Mulyono, MA

NIP. 1966062 200501 1003

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fitri Alawiyah

Nim : 15140019

Alamat : Sugihwaras- Sugihwaras- Bojonegoro

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 09 September 2019

Fitri Alawiyah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “pengembangan buku ajar tematik kelas V berbasis integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan di SDN 1 Wonokerso, Pakisaji Kabupaten Malang” dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambahan dan ide untuk menyempurnakan karya ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadirat baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhoi Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan Syafaat-Nya kelak. Amiin

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis yakin tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Mulyono, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Dr. Hj. Like Raskova Oktoberlina, M.Ed selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga semester akhir.
6. Suyono, S,Pd selaku kepala SDN 1 Wonokerso, Pakisaji Kabupaten Malang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.

7. Terakhir kalinya pada semua pihak yang selalu memotivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Malang, 09 September 2019

Penulis

Fiti Alawiyah



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = Û

إي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.1 Klasifikasi Jenis- Jenis Sumber Belajar	35
Tabel 3.1 Indikator Pada Aspek Materi Tematik	76
Tabel 3.2 Indikator Pada Aspek Materi Agama Dan Budaya Bangsa.....	77
Tabel 3.3 Indikator Pada Aspek Desain	78
Tabel 3.4 Indikator Pada Aspek Ahli Pembelajaran	79
Tabel 3.5 Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Presentasi	82
Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Angket.....	94
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Materi Tematik	95
Tabel 4.3 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Materi Tematik	97
Tabel 4.4 Hasil Penelian Ahli Materi Agama Dan Budaya Bangsa	99
Tabel 4.5 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Materi Tematik.....	101
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Desain	103
Tabel 4.7 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Desain	105
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran	107
Tabel 4.9 Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	109
Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Kemenarikan	110
Tabel 4.11 Nilai <i>Pre- Tese</i> Dan <i>Post- Test</i>	116
Tabel 4.12 Perhitungan Uji- T	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Langkah Pembelajaran Tematik Integrative	29
Gambar 2.2 Karakteristik Sumber Belajar Tematik.....	36
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 4.1 Cover Depan.....	87
Gambar 4.2 Cover Belakang	87
Gambar 4.3 Kata Pengantar	88
Gambar 4.4 Daftar Isi.....	89
Gambar 4.5 KD Dan Indikator.....	89
Gambar 4.6 Definisi Operasional.....	90
Gambar 4.7 Cerita Pengantar	90
Gambar 4.8 Penanaman Materi.....	91
Gambar 4.9 Pemahaman Kosep	91
Gambar 4.10 Penanaman Karakter	92
Gambar 4.11 Uji Kompetensi Siswa.....	92
Gambar 4.12 Daftar Pustaka	93
Gambar 4.13 Biografi Penulis.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Validasi Materi Tematik
- Lampiran 4 Lembar Validasi Materi Agama Dan Budaya Bangsa
- Lampiran 5 Lembar Validasi Desain
- Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran 7 Angket Respon Siswa
- Lampiran 8 Soal *Pre-Test* dan *Post- Test*
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	11
C. Tujuan pengembangan	12
D. Manfaat pengembangan	13
E. Asumsi pengembangan	14

F. Ruang lingkup pengembangan	15
G. Spesifikasi produk	15
H. Originalitas penelitian	17
I. Definisi operasional	19
J. Sistematika pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Pembelajaran Tematik	22
1. Pengertian pembelajaran tematik	22
2. Karakteristik pembelajaran tematik	23
3. Model- model pembelajaran tematik.....	29
4. Implikasi- implikasi pembelajaran tematik	31
5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik.....	32
B. Bahan Ajar Tematik.....	33
1. Pengertian bahan ajar tematik	33
2. Karakteristik dan klasifikasi sumber belajar tematik	36
3. Fungsi Bahan Ajar.....	37
C. Tingkat Kemenarikan Bahan Ajar Tematik.....	38
D. Agama dan Budaya Bangsa.....	40
1. Substansi pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa	40
2. Fungsi pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa	41
3. Ruang lingkup pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa.....	41
4. Strategi pembelajaran dalam pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa.....	42
5. Pendekatan dalam pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa.....	42
6. Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi agama dan budaya.....	44
E. KERANGKA BERFIKIR	50

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis penelitian	52
B. Model pengembangan.....	52
C. Prosedur pengembangan.....	54
1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran.	54
2. Melakukan analisis pembelajaran	56
3. Mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik.	56
4. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran.	57
5. Mengembangkan butir tes acuan kriteria.	70
6. Mengembangkan strategi pembelajaran.....	71
7. Mengembangkan dan memilih bahan pembelajarn.....	71
8. Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif.	71
9. Merevisi bahan pembelajaran.....	72
10. Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.....	72
D. UJI COBA PRODUK.....	72
1. Desain Uji Coba	73
2. Subjek Uji Coba	74
3. Jenis Data	74
4. Instrument Pengumpulan Data	75
5. Teknik Analisis Data.....	81
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	 86
A. Desain Buku	86
1. Desain buku ajar tematik	86
2. Penyajian data validasi para ahli.....	94

3. Hasil validasi ahli materi tematik	95
4. Hasil validasi ahli materi agama dan budaya bangsa	98
5. Hasil validasi ahli desain	102
6. Hasil validasi ahli pembelajaran	106
B. Hasil kemenarikan buku ajar tematik	110
C. Hasil test pengetahuan siswa kelas V	116
BAB V PEMBAHASAN	124
A. Gambaran detail mengenai prodak buku ajar tematik	124
1. Desain buku ajar tematik	124
2. Pembahasan para ahli dan angket siswa	128
B. Analisis kemenarikan buku ajar tematik	130
C. Analisis pengaruh buku ajar tematik	133
BAB VI PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	138
DAFTAR RUJUKAN	140
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

ABSTRAK

Alawiyah, Fitri. 2019. *Pengembangan buku ajar tematik kelas V berbasis integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan di SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang*. Skripsi, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. Mulyono, MA

Pengembangan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa yang dibuat oleh peneliti berdasarkan karakteristik siswa kelas V di SDN 1 Wonokerso, serta didesain semenarik mungkin. Buku ini merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Kebutuhan akan buku ajar tematik dengan materi yang lengkap serta ditunjang dengan tambahan materi agama dan budaya bangsa, menarik dan mudah difahami siswa menjadi salah satu alasan yang melatarbelakangi penelitian pengembangan ini.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan buku ajar tematik yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa supaya siswa dapat menguasai dan memahami materi umum khususnya yang berupa sejarah, agama dan budaya bangsa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research And Development* (R &D). model pengembangan yang digunakan yaitu model *Dick and Cary*, dengan 10 tahapan yaitu: mengidentifikasi tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik, merumuskan tujuan khusus pembelajaran, mengembangkan butir tes acuan kriteria, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, merevisi bahan pembelajaran, dan mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.

Hasil pengembangan yang dilakukan yakni berupa buku ajar tematik yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa. Adapun hasilnya sebagai berikut: 1) hasil penelitian dan pengembangan memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi tematik mencapai 92,5 %, nilai ahli materi agama dan budaya bangsa mencapai 82,5 %, nilai ahli desain mencapai 93,7 %, nilai ahli pembelajaran 85 %, dan nilai, 2) Hasil tingkat kemenarikan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa pada siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang mencapai 84,8 %, 3) Tingkat hasil belajar siswa diperoleh presentasi nilai rata-rata sebelum menggunakan buku ajar tematik yang peneliti kembangkan sebesar 59% sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan buku ajar tematik yang peneliti kembangkan sebesar 83,6 %. Maka dapat dikatakan bahwa buku ajar tematik yang peneliti kembangkan efektif dan efisien digunakan oleh siswa.

Kata kunci: buku ajar, tematik, integrasi, agama, budaya bangsa dan hasil belajar.

ABSTRAK

Alawiyah, Fitri. 2019. The Development of Thematic Textbooks on The Integration of Religion And National Culture Created By The Researcher Based on The Characteristic of The Grade V In Elementary School 1 Wonokesro, Pakisaji, Malang. Essay, Departement of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Maulanan Malik Ibrahim Malang. Conselor: Dr. H. Mulyono, MA

The development of thematic textbooks on the integration of religion and national culture created by the researcher based on the characteristic of the grade V in elementary school 1 Wonokesro, with an interesting design. This book one of the study sources that can be utilized by the student and the teacher in supporting learning activities. The needs of thematic textbooks with complete material and it is supported by additional religious and cultural material, interesting and easy to understand for students to be one of the reasons behind this development research.

The purpose of this development of thematic textbooks on the integration of religion and national culture is so that students can master and understand general material, especially in the form of history, religion, and culture of the nation and upgrade of student learning outcomes.

This research method uses the type of Research And Development (R & D) research. The development model used is the Dick and Cary model, with 10 stages: identifying learning objectives, conducting learning analysis, identifying initial behaviors and characteristics, formulating specific learning objectives, developing criteria reference test items, developing learning strategies, developing and selecting learning materials, design and carry out formative evaluations, revise learning materials, and design and carry out summative evaluations. The design of this study is the one group pretest post-test design, with before-after experiments.

The results of the development carried out in the form of thematic teaching and learning integrated with national religion and culture: 1) The results of research and development meet valid criteria with the results of the thematic material expert test reaching 92.5%, the value of religious and cultural material of the nation reaches 82.5%, the design expert value reaches 93.7%, the learning expert value 85%, and 2) the value of the attractiveness of the thematic textbooks on the integration of religion and culture of the nation in fifth grade students of SDN 1 Wonokerso, Pakisaji, Malang Regency reached 84.8%. 3) The level of student learning outcomes obtained by the presentation of the average value before using a thematic textbook that researchers developed by 59% while the average value after using a thematic textbook that researchers developed by 83.6%. Then it can be said that the thematic textbooks that researchers have developed are effective and efficient for students to use.

Keywords: Thematic Textbooks, Thematic, Integration, Religion, National Culture, Learning Outcomes.

مستخلص البحث

علوية، فطري. ٢٠١٩. تطوير الكتاب المدرسي المواضيعي من فصل الخامس على أساس تكامل الدين والثقافة الوطنية في حلقات شبه الإستعمار الوطني في المدرسة الإبتدائية الحكومية وونكرسو واحد باكيسأجي مالانج. بحث جامعي، قسم تعليم معلم المدرسة الإبتدائية، كلية العلوم التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج مليونوا، الماجستير. الكلمات المفتاحية: الكتاب المدرسي، الموضوعي، التكامل، الدين، الثقافة الوطنية،

نتائج التعليم

تطوير الكتاب المدرسي المواضيعي حول تكامل الدين والثقافة الوطنية التي أنشأته الباحثة على أساس خصائص طلاب فصل الخامس في المدرسة الإبتدائية الحكومية وونكرسو واحد باكيسأجي مالانج، ومصممة جذابة قدر الإمكان. هذا الكتاب أحد مصادر التعليم التي يمكن استخدامه الطلاب والمعلمين في دعم أنشطة التعليم. تعد الحاجة إلى الكتاب المدرسي المواضيعي الذي يحتوي على مواد الكاملة وبدعم من مواد الدينية والثقافية الوطنية إضافية ومثيرة للإهتمام وسهلة فهم الطلاب أحد الأسباب وراء بحث التطوير. تتمثل وظيفة هذا الكتاب في تمكين الطلاب من الإتيقان وفهم المواد العامة، وخاصة في شكل التاريخ والدين وثقافة الأمة.

الغرض من هذه الدراسة هو: أ) معرفة وصف مفصل لمنتجات الكتاب المدرسي المواضيعي الذي يتكامل مع دين الأمة وثقافتها، ب) معرفة مستوى جاذبية الكتاب المدرسي المواضيعي المتكامل مع دين الأوز والثقافة، ج) معرفة زيادة نتائج التعلم والمعرفة للطلاب بعد استخدام الكتاب المدرسي المواضيعي ضيعية طورته الباحثة. تستخدم طريقة البحث النوع البحث والتطوير (R&D). نموذج التطوير المستخدم هو نموذج Dick and Cary، مع ١٠ مراحل: ١) تحديد أهداف التعليم، ٢) إجراء تحليل التعليم، ٣) تحديد السلوكيات والخصائص الأولية، ٤) صياغة أهداف التعليم المحدد، ٥) وضع عناصر الإختبار المرجعي للمعايير، ٦) تطوير إستراتيجيات التعليم، ٧) تطوير واختيار المواد التعليمي، ٨) تصميم وتنفيذ التقييمات التكوينية، ٩) مراجعة المواد التعليمي،

١٠) تصميم وتنفيذ التقييمات التلخيصية. تصميم هذا التحليل هو تصميم إختبار قبل الإختبار لمجموعة واحدة، مع تجريب قبل وبعد. تم إجراء هذا البحث في المدرسة الإبتدائية الحكومية وونكرسو واحد باكيسأجي مالانج مع موضوع تجربة تسعة وعشرين الطلاب من فصل الخامس، وكانت الأداة المستخدمة لحصول على البيانات تستخدم إختبار الإستبيان والملاحظة والإنجاز.

نتائج التطوير المنفذ في شكل التعليم والتعلم الموضوعي المتكامل مع الدين والثقافة الوطنية. (1 نتائج البحث والتطوير كفى بمعايير صالحة مع نتائج إختبار خبير المواد الموضوعي التي بلغت ٩٢، ٥٪، وقيمة المواد الدينية وخبراء الثقافة الوطنية تصل إلى ٨٢.٥٪، ودرجة خبير التصميم تصل إلى ٩٣.٧٪، وخبير درجة التعليم ٨٥٪. (2) بلغت قيمة جاذبية الكتاب المدرسي المواضيعي حول دمج الدين والثقافة الأمة في طلاب صف الخامس من المدرسة الإبتدائية الحكومية وونكرسو واحد باكيسأجي مالانج ٨٤.٨٪. (3) مستوى نتائج تعليم الطلاب تم الحصول عليها من خلال عرض متوسط القيمة قبل استخدام الكتاب المدرسي المواضيعي طورته الباحثة بنسبة ٥٩٪ بينما بلغ متوسط القيمة بعد استخدام الكتاب المدرسي المواضيعي طورته الباحثة بنسبة ٨٣.٦٪. ثم يمكن القول على أن الكتاب المدرسي المواضيعي التي طورته الباحثة فعالة للطلاب واستخدامه.

الكلمات المفتاحية: الكتاب المدرسي، الموضوعي، التكامل، الدين، الثقافة الوطنية، نتائج التعليم

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam bahasa Arab, sejarah merupakan kata lain dari *tarikh* sedangkan dalam bahasa Inggris berarti *history*. Baik dari bahasa Arab maupun bahasa Inggris sejarah memiliki arti sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang membahas tentang berbagai peristiwa.² Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gottschalk sejarah merupakan suatu rekaman mengenai sebuah kejadian manusia pada masa lampau dengan segala sisinya.³

Sejarawan muslim Ibnu Khaldun mendefinisikan, sejarah adalah catatan umat manusia atau peradaban dunia mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada watak manusia seperti keliraran, sopan santun, dan kepedulian sosial; mengenai perubahan dan pemberontakan oleh segolongan rakyat melawan golongan yang lain yang mengakibatkan timbulnya kerajaan-kerajaan dan negara-negara, dengan tingkat bermacam-macam, baik itu dari segi pencapaian untuk memenuhi kehidupan, pengetahuan, pertukangan dan segala perubahan yang terjadi dalam masyarakat karena watak masyarakat itu sendiri.⁴

² Nisa Ahmed Faruqi, *Early Muslim Historiography* (Delhi: Idarah Adabiyati, 1979), hlm.

3.

³ Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hlm. 14.

⁴ Bisri Afandi, M.A., (ed), *Dirasat Islamiyah III, Sejarah Dan Kebudayaan Islam* (Surabaya: Anika Bahagia Offset, 1993), hlm. 4.

Berdasarkan penjelasan di atas banyak buku-buku yang memaparkan sejarah sebagai sebuah catatan dari berbagai peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau (*ivent in the past*).⁵ Pernyataan tersebut tidak dijelaskan secara detail bahwa kejadian yang dimaksud itu bukan hanya sebuah peristiwa yang terjadi di masa lampau, akan tetapi kejadian yang lebih tertuju pada tindakan dan perilaku manusia yang disengaja pada masa itu, dari sanalah para filosof dapat menemukan mengapa sejarah itu dapat terjadi. Pada intinya sejarah mempelajari mengapa peristiwa tersebut terjadi, tetapi tidak semua tindakan manusia pada masa lampau dapat dikatakan sebagai sebuah cerita sejarah. Hanya hasil tindakan yang berhubungan dengan kejadian sejarah yang akan dimasukkan dalam cerita sejarah. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sejarah adalah peristiwa atau tindakan manusia yang disengaja pada masa lampau.⁶

Perlunya pembelajaran sejarah di jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam melangsungkan hidup, baik itu bagi diri sendiri maupun bermasyarakat dan bernegara. Sejarah dipelajari bukan hanya sebatas wawasan untuk mengetahui tentang masa lampau, tahun-tahun peristiwa, nama dari tokoh-tokoh pahlawan saja, akan tetapi sejarah dapat dijadikan sebagai lambang yang bisa digunakan pada masa kini, sejarah dipelajari untuk menjaga dan mengenang jasa-jasa para pahlawan atau

⁵ *Ibid.*, hlm. 4.

⁶ Taufik Abdullah dan Surjomiharjo Abdurrachman, *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah Dan Perspektif* (Yogyakarta: Ombak, 2016 cetakan kedua), hlm. Xi.

biasa disebut sebagai warisan para pejuang bangsa, dan sejarah sebagai pengalaman yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran.⁷

Sifat sejarah yang dapat dijadikan sebagai pelajaran dalam melangsungkan kehidupan, memudahkan kita untuk dapat bertindak lebih baik dari peristiwa sebelumnya, baik itu peristiwa yang langsung terjadi pada diri kita maupun yang terjadi pada diri orang lain. Pada kenyataannya pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah tidak diutamakan, jika dibandingkan dengan pembelajaran lainnya seperti pembelajaran SAINS dan eksak yang selalu dinomor satukan. Pembelajaran sejarah dihiraukan seakan hanya dijadikan sebagai tambahan muatan mata pelajaran saja.

Sejarah Indonesia memiliki filosofi tersendiri bagi penyebaran agama Islam di pulau Jawa, yang mana ajaran tersebut hingga kini masih menyatu dengan pemikiran orang-orang Jawa. Bagaikan sudah mendarah daging, sebelum penyebaran Islam di pulau Jawa, masyarakat Jawa banyak yang menganut agama Hindhu- Budha.⁸ Sifat orang Jawa yang mudah menerima ajaran-ajaran baru apalagi yang dianggapnya memiliki akar pemikiran yang lebih kuat, sebagaimana diserukan oleh penyerunya berdasarkan kitab suci, menjadikan masyarakat Jawa lebih meyakini sesuatu yang dianggapnya lebih benar, tanpa harus menghilangkan kebiasaan-kebiasaan ajaran agama sebelumnya. Hal tersebut menjadi sebuah peluang besar bagi penyebaran agama Islam, salah satu upaya seorang waliyualloh untuk mengajarkan dan

⁷ *Ibid.*, hlm. 30.

⁸ Ahmad Khalil, *Islam Jawa Sufisme Dalam Etika Dan Tardisi Jawa*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.135.

menyebarkan agama Islam secara halus seperti yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga, dalam memasukan kalimat syahadat "Jimat Layang Kalimasada" kedalam pusaka kerajaan Amarta (Pandawa). Ungkapan jimat itu sendiri merupakan idiologi budaya Jawa, yang telah dimasuki kalimat syahadat dalam pementasan wayang.⁹

Pernyataan di atas sesuai dengan karakteristik dan watak Islam di Asia Tenggara yang bersifat damai, ramah dan saling toleransi, salah satunya Indonesia, karakter yang paling utama yaitu penyebaran islam Asia Tenggara memiliki perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan daerah di mana pertama kali ajaran Islam itu sendiri diajarkan yaitu di Timur Tengah. Begitu pula di berbagai negara-negara lain seperti Asia Selatan, dan Afrika yang dibantu dengan perlawanan pasukan militer sehingga negara tersebut mendapat sebutan "Arabisasi".¹⁰

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) pembelajaran sejarah dikemas dalam materi IPS, di mana sejarah merupakan salah satu cabang dari ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.¹¹ Ilmu pengetahuan sosial dirujuk atas dasar keadaan nyata dan kegiatan sosial yang menjadikannya sebagai salah satu pendekatan di dalam cabang-cabang ilmu pengetahuan sosial di atas. Pembelajaran IPS di SD menekankan pada

⁹ *Ibid.*, hlm. 147.

¹⁰ Ayumardi Azra, *Renainsans Islam Asia Tenggara Sejarah Wacana dan Kekuasaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 19.

¹¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Bahan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 6.

konsep-konsep esensi ilmu sosial, yang memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik sesuai dengan idiologi Negara Indonesia (pancasila). Tujuan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik apabila proses pembelajaran IPS di SD dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran IPS di SD banyak membuat siswa merasa jenuh dengan materi IPS itu sendiri, berbagai problem mulai bermunculan dalam penyampaian materi. Banyak siswa yang merasa jenuh ketika guru sedang menjelaskan materi IPS, terutama yang berbau sejarah. Permasalahan dalam pembelajaran sejarah selama ini dikarenakan guru masih menggunakan metode hafalan, tanpa menekankan adanya hubungan “mengapa”, mengapa peristiwa sejarah tersebut dapat terjadi “rasionalitas sejarah”. Apabila seorang guru dapat menekankan rasionalitas sejarah maka hal tersebut dapat memicu rasa ingin tahu siswa, sehingga pembelajaran sejarah tidak menjadi pembelajaran yang hanya berlatar belakang hafalan.

Masalah tersebut diperjelas dengan adanya data-data mengenai berbagai macam permasalahan dalam pelajaran sejarah di Indonesia, antara lain: (1) model dalam pembelajaran sejarah, model pembelajaran sejarah yang ingin merelevansikan berbagai peristiwa sejarah dengan kehidupan sekarang maupun masa mendatang sepertinya belum terwujud, dikarenakan sistem pembelajaran sejarah di Indonesia yang masih menekankan pengetahuan siswa saja, hanya sekedar tahu tanpa memberi pemahaman dan makna, (2) masalah kurikulum sejarah, sering dilakukan pergantian kurikulum dengan

tujuan untuk menata ulang kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan dasar negara, kurikulum 1968 pada masa orde baru, kemudian diganti menjadi kurikulum 1975, terus demikian mengalami perubahan menjadi kurikulum 1984, 1994, dan 2004, (3) buku ajar atau bahan ajar, buku yang diterbitkan oleh pihak swasta maupun pemerintah sesungguhnya belum layak dijadikan sebuah referensi dalam pembelajaran, karena banyak dari penulis buku hanya membaca kurikulum secara sekilas tanpa memahami makna dari kurikulum itu sendiri dan juga tidak memahami sejarah sebagai ilmu, historiografi, dan jauh dari referensi muktahir penulisan, (4) profesionalisme guru sejarah, penyampaian materi sejarah terutama di SD banyak disampaikan oleh guru-guru yang bukan ahlinya dalam bidang sejarah, sehingga penyampaian materi banyak menggunakan metode ceramah dengan mengulang materi yang ada di dalam buku.¹²

Pada kurikulum 2013 yang menerapkan sistem pembelajaran tematik, yang mana kita ketahui bahwa pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran yang terpadu, yang mengaktifkan siswa baik individu maupun kelompok untuk menemukan sebuah konsep dan prinsip ilmu baik secara holistik, bermakna dan autentik.¹³ Sistem pembelajaran tematik yang menggunakan tema, menjadikan 5 mata pelajaran (IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PPKN, dan Seni Budaya) pembahasannya fokus sesuai dengan tema

¹² Ranti Najmi, *Pembelajaran Sejarah: Permasalahan Dan Solusinya* (<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/bakab/artide/download/2613/1178>, diakses 3 september 2018 jam 22:10 wib)

¹³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm. 45.

masing-masing, sehingga antara materi satu dengan yang lain memiliki keterkaitan. Implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadikan peserta didik memiliki jiwa-jiwa berkarakter, mulai dari ketrampilan, sikap dan pengetahuan, meliputi: a) religius; b) jujur; c) toleransi; d) disiplin; e) kerja keras; f) kreatif; g) mandiri; h) demokratis; i) rasa ingin tahu; j) semangat kebangsaan; k) cinta tanah air; l) menghargai prestasi; m) bersahabat atau komunikasi; n) cinta damai; o) peduli lingkungan; p) peduli sosial; dan q) tanggung jawab.¹⁴ Penekanan pada pendidikan karakter yang diarahkan pada pengembangan keimanan yang berjiwa karakter sehingga akan melahirkan amal shaleh dan ilmu yang bermanfaat berdasarkan Al- Qur'an dan Hadist. Pendidikan karakter yang ditujukan untuk membangkitkan dan mengarahkan kemampuan- kemampuan, baik yang ada pada diri manusia yang sesuai dengan fitrahnya dan meminimalisir aspek buruknya. Pernyataan di atas dapat diperjelas dengan ayat Al- Qur'an (surat Ar- Rum [30]: 30)¹⁵

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ خَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Yang artinya: “maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (islam); sesuai fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. ”

¹⁴ Annas Salahudin dan Irwanto Alkrienceihie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Udaya Bangsa* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 54-56.

¹⁵ <https://tafsirweb.com>> 30 ar- rum. Html, diakses 16 oktober 2018 jam 10: 15

Pada pembelajaran tematik dapat pula diintegrasikan dengan pembahasan-pembahasan yang lain, Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.¹⁶ Dengan adanya pembelajaran integratif ini, penulis akan mengintegrasikan pembelajaran pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan, dengan agama dan budaya bangsa, mengingat pada masa penjajahan bangsa Belanda ingin menyebarkan agama Kristen di Indonesia, akan tetapi banyak masyarakat Jawa yang berpegang teguh pada agama Islam dikarenakan, agama Islam yang bersifat halus, masuk dalam hati masyarakat Jawa tanpa menghilangkan kebiasaan pada ajaran sebelumnya.

Konsekuensi penerapan kurikulum 2013 terhadap sarana-prasarana sumber belajar dan media harus benar-benar disikapi secara serius oleh setiap penyelenggara pembelajaran. Sesuai yang dikemukakan oleh Yusuf, sumber belajar merupakan segala jenis media, benda, data, fakta ide, orang dan lain sebagainya.¹⁷ Bahan ajar yang merupakan salah satu dari sumber belajar yang utama, harus benar-benar diperhatikan, karena dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar memiliki peran penting dalam menambah wawasan dan pengetahuan siswa. maka dapat disimpulkan bahwa Bahan ajar merupakan beberapa bahan atau keadaan yang dibuat secara sengaja agar dapat digunakan belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD/MI dapat

¹⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 45.

¹⁷ M.Yusuf Pawit, *Komunikasi Instruksional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 250.

menggunakan bahan ajar yang sudah disediakan oleh pemerintah maupun oleh penerbit-penerbit yang lain, akan tetapi tidak dipungkiri pula bagi seorang guru untuk membuat atau mengembangkan bahan ajar yang sudah ada, yang diintegrasikan dengan sub-sub yang lain yang sesuai dengan pembelajaran tematik integratif. Sumber belajar tematik dapat kita pahami sebagai segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar yang mendorong siswa untuk aktif dan belajar dengan menyenangkan bukan hanya sekedar untuk menambah pengetahuan, akan tetapi juga melakukan, untuk menjadi dan untuk hidup bersama.¹⁸ Bahan ajar tematik yang digunakan peserta didik saat ini mudah didapatkan di toko-toko buku, seperti yang penulis sampaikan di awal, Menteri Dinas Pendidikan juga mengeluarkan buku-buku belajar yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan belajar siswa, buku-buku belajar yang dibuat oleh Menteri Dinas Pendidikan dan penerbit-penerbit yang lain tidak dapat digunakan secara optimal pada setiap sekolah, karena dalam pembuatannya Dinas Pendidikan dan penerbit-penerbit yang lain tidak memperhatikan secara mendetail karakteristik peserta didik yang akan menggunakan bukunya. Padahal pesan atau materi yang akan disampaikan pada bahan ajar harus berdasarkan karakteristik dari peserta didik, baik itu dilihat dari latar belakang sosial budaya, pendidikan dan lain sebagainya.¹⁹ Oleh sebab itu, seorang pendidik atau guru harus mampu mengembangkan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 224

¹⁹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm. 293.

bahan ajar yang sudah ada, yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, lingkungan, ekonomi, dan sebagainya yang dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam masyarakat tempat tinggalnya.

Di berbagai Madrasah Ibtidaiyah maupun sekolah dasar banyak macam-macam bahan ajar yang digunakan, akan tetapi bahan ajar yang digunakan saat ini berdasarkan kurikulum 2013 masih banyak kekurangan dalam penyampaian konsep materi terutama. Sehingga dapat mempersempit wawasan siswa, padahal pemahaman siswa mengenai konsep merupakan tujuan utama dalam kegiatan proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Lukluah (2016), yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong dan MIS Al-Fatah Dimong Kabupaten Madiun” dalam penelitian tersebut diharapkan dengan dikembangkannya Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal siswa dapat mengetahui sejarah potensi lokal yang ada di Daerah tempat tinggalnya. Sedangkan untuk observasi yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang, pihak sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013, bahan ajar yang digunakan acu pada buku tematik milik pemerintah. Menurut Ibu Rini selaku wali kelas V, siswa-siswi merasa bosan hanya dengan melihat teks pelajaran terutama tema tentang sejarah, karena kurang menariknya lembar teks yang berisi penuh tulisan dan hanya diberi beberapa gambar yang tidak asli pula mengenai peninggalan sejarah itu sendiri.

Sehingga banyak siswa-siswi yang malas membaca buku dan akhirnya mendapatkan nilai rendah pada pembelajaran IPS.²⁰ Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, peneliti menjumpai ketidak seimbangan antara indikator pelajaran dengan materi yang ada pada buku siswa.

Sifat bahan ajar yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, mengerakan penulis ingin membuat bahan ajar atau buku ajar yang diintegrasikan dengan Agama dan Budaya bangsa, dengan harapan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonokerso Kabupaten Malang tidak hanya menguasai materi umum, akan tetapi juga mengetahui dan menerapkan nilai-nilai Agama dan Budaya bangsa yang bersumber dari nilai luhur yang universal seperti cinta Tuhan dan ciptaa-Nya, mandiri dan bertanggung jawab, jujur serta ramah, hormat, santun, tolong menolong, kerja keras, adil, rendah hati, toleransi serta penuh dengan kedamaian dan persatuan.²¹ Untuk itu, penulis melakukan penelitian pengembangan dengan judul: Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas V Berbasis Integrasi Agama Dan Budaya Bangsa Pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hal- hal yang telah penulis paparkan di atas maka penulis merasa perlu mengembangkan buku ajar tematik subtema peristiwa

²⁰ Wawancara Dengan ibu Rini selaku wali kelas 5 di Sekolah SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang.

²¹ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bansa* (CV Pustaka Setia:Bandung, 2013), hlm. 54.

kebangsaan masa penjajahan yang diintegrasikan dengan Agama dan Budaya Bangsa, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana desain buku ajar tematik kelas V yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan untuk meningkatkan hasil belajar yang dikembangkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonokesro, Pakisaji Kabupaten Malang?
2. Bagaimana desain kemenarikan buku ajar tematik kelas V yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan untuk meningkatkan hasil belajar yang dikembangkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonokesro, Pakisaji Kabupaten Malang?
3. Bagaimana desain buku ajar tematik kelas V yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan dalam meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa yang dikembangkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonokesro, Pakisaji Kabupaten Malang?

C. TUJUAN PENGEMBANGAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan dan menghasilkan buku ajar tematik kelas V yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonokesro, Pakisaji Kabupaten Malang.

2. Memaparkan tingkat kemenarikan buku ajar tematik kelas V yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonokesro, Pakisaji Kabupaten Malang.
3. Mengetahui pengaruh buku ajar tematik kelas V yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan dalam meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa yang dikembangkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wonokesro, Pakisaji Kabupaten Malang.

D. MANFAAT PENGEMBANGAN

Pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat sebagai berikut:

Penelitian yang akan penulis lakukan akan menghasilkan sebuah produk yang berupa buku ajar tematik yang telah diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan pada kelas V. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis berharap supaya hasil dari proses penelitian dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar pada semua pihak yang terkait, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pelaksanaan penelitian ini yaitu dapat memberikan Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat

dijadikan salah satu isi atau masukan dalam pengembangan buku ajar agar supaya lebih efektif, efisien, kreatif, inovatif, demokratis, dan religius.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diberikan kepada siswa, guru, dan manfaat bagi peneliti lain, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi siswa, meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar mengenai pemahaman konsep pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang telah diintegrasikan dengan Agama dan Budaya Bangsa, sehingga siswa tidak hanya sekedar memahami sejarahnya saja melainkan juga mengetahui sebab-sebab sejarah itu dapat terjadi dan mampu mengambil nilai-nilai agama dan budaya bangsa.
- b. Manfaat bagi Guru (pendidik), pengembangan bahan ajar ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Manfaat bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan juga dapat peneliti lain kembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi (sempurna).

E. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENGEMBANGAN

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan buku ajar tematik dengan subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan antara lain:

1. Pengembangan buku ajar tematik subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa akan memudahkan guru dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama dan

budaya bangsa sebagai pedoman manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat kelak.

2. Hasil dari pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan berdasarkan Pengembangan buku ajar tematik subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa, dapat mencerminkan siswa-siswi yang memiliki jiwa Demokratis dan toleransi dalam hal agama.

F. RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN

1. Buku ajar tematik dibuat hanya untuk melihat sejauh mana tingkat gambaran detail mengenai produk, kemenarikan, dan peningkatan hasil belajar siswa.
2. Buku ajar yang penulis buat tidak mencakup 1 tema melainkan hanya 1 subtema yaitu peristiwa kebangsaan masa penjajahan.
3. Pengembangan buku ajar tematik ini yang telah diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa, dengan harapan siswa SD tidak hanya mampu menguasai materi umum saja, melainkan materi agama juga.

G. SPESIFIKASI PRODUK

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah yaitu:

1. Produk buku ajar tematik berbasis integrasi agama dan budaya bangsa untuk siswa-siswi kelas V sekolah dasar (SD).

2. Buku ajar digunakan untuk siswa (buku siswa) pada kelas V sekolah dasar (SD).
3. Buku ajar yang dikembangkan berupa buku dengan ukuran kertas A4.
4. Buku ajar yang dikembangkan hanya mencakup 1 subtema dalam tema 7 pada semester 2 yakni tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang terdiri dari 4 pembelajaran yang mencakup kegiatan ayo membaca, ayo berlatih, ayo menulis, dan karakterku.
5. Buku ajar tematik yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa dibuat dengan berpatokan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan pada kelas V.
6. Buku ajar ini akan didesain menggunakan *Microsoft Word*
7. Ukuran tulisan yang digunakan yaitu 13-14 *font size*, karena siswa kelas 5 dirasa sudah dapat membaca dengan lancar meski dengan ukuran tulisan yang tidak terlalu besar, jika dibandingkan dengan kelas rendah (1,2 dan 3).
8. Di dalam bahan ajar atau buku ajar akan tercantum beberapa materi yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa.
9. Akan di beri beberapa gambar nyata yang sesuai dengan tema meskipun gambar tidak nampak jelas, cerita sejarah yang berlatar belakang agama Islam, gambar-gambar yang menarik untuk meningkatkan kemenarikan buku ajar dan lagu-lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran.
10. Buku ajar akan memiliki keunggulan dalam segi materi yang lebih komplit, dan akan diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa, yang

mana akan tertera beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadist yang sesuai dengan pembahasan.

11. Bahasa yang akan diterapkan dalam buku ajar tematik yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa, yaitu bahasa yang mudah difahami anak-anak dan sopan.

H. ORIGINALITAS PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat penulis jadikan salah satu sumber rujukan dan perbandingan yang relevan mengenai penelitian dan pengembangan “Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Agama dan Budaya Bangsa”

1. M. Walid dan Nur Hidayah. H (2017), penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Subtema Pemanfaatan Energy Di Sekolah Dasar”, dalam penelitian tersebut berharap pengembangan bahan ajar tematik yang diintegrasikan dengan agama Islam mampu menambah wawasan siswa SD/MI baik itu dari segi pengetahuan umum maupun pengetahuan agama secara maksimal yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunah.
2. Ulfi Lukluah (2016), penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong dan MIS Al-Fatah Dimong Kabupaten Madiun” dalam penelitian tersebut diharapkan dengan dikembangkannya Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam

dan Kearifan Lokal siswa dapat mengetahui sejarah potensi lokal yang ada di Daerah tempat tinggalnya.

3. Roudlotul Jannah (2016), penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami Untuk Madrasah Ibtidaiyah Atau Sekolah Dasar Islam” dalam penelitian tersebut diharapkan dengan dikembangkannya bahan ajar tematik bertujuan untuk mengembangkan buku ajar tematik bernuansa Islami dan meneliti keefektifan, keefesienan dan kemenarikan buku ajar yang dikembangkan.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	M. Walid dan Nur Hidayah. H “Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Subtema Pemanfaatan Energy Di Sekolah Dasar (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konteks penelitian tentang pengembangan bahan ajar 2. Konteks penelitian tentang integrasi agama Islam 3. Konteks pengembangan adalah karakter 	<p>Hasil pengembangan tidak hanya berupa integrasi agama saja melainkan agama dan budaya bangsa. tempat dan subjek penelitian berbeda</p>	<p>Konteks penelitian tentang agama dan budaya bangsa. Produk hasil pengembangan berupa bahan ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa.</p>
2	Ulfi Lukluah yang penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Local Kelas IV MIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konteks penelitian tentang pengembangan bahan ajar 2. Konteks 	<p>pengembangan tidak hanya berupa integrasi agama saja melainkan agama dan</p>	<p>Konteks penelitian tentang agama dan budaya bangsa. Produk hasil pengembangan</p>

	Bancong dan MIS Al-Fatah Dimong Kabupaten Madiun (2016)	penelitian tentang integrasi agama Islam 3. Konteks pengembangan adalah karakter	budaya bangsa. Tempat dan subjek penelitian berbeda.	berupa bahan ajar tematik integrase agama dan budaya bangsa.
3	Roudlotul Jannah yang berjudul “pengembangan buku ajar tematik bernuansa islami untuk madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar islam” (2016)	a. Konteks penelitian tentang pengembangan bahan ajar b. Konteks penelitian bernuansa islami	pengembangan tidak hanya berupa integrasi Agama saja melainkan agama dan budaya bangsa. Tempat dan subjek penelitian berbeda	Produk hasil pengembangan berupa bahan ajar tematik integrase agama dan budaya bangsa.

I. DEFINISI OPERASIONAL

1. Bahan ajar adalah bahan belajar yang digunakan peserta didik sebagai pedoman di dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.²²
2. Pengembangan buku ajar berbasis integrasi agama dan budaya bangsa memiliki dimensi di dalam pendidikan karakter antara lain yaitu:
 - a. Idiologis yaitu berisi tentang keyakinan seseorang terhadap kebenaran agama dan nilai-nilai luhur budayanya.
 - b. Ritualistik yaitu tingkat ketundukan seseorang di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan agama dan nilai luhur budaya bangsa yang beradab.

²² Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Kelas Awal SD/MI* (Kencana Prenada Media Group:Jakarta,2011),. hlm 239

- c. Intelektual yaitu sejauh mana seseorang memahami dan mengetahui ajaran-ajaran agama dan budaya bangsanya.
- d. Eksperiensial yaitu sejauh mana seseorang memiliki kecintaan dan pengalaman dalam kegiatan keagamaan dan melestarikan budaya bangsa.
- e. Konsekuensial yaitu seberapa besar ajaran yang ada di dalam nilai agama dan budaya bangsa dapat membangkitkan semangat dan menjadi sumber inspirasi atas ahlakunya di dunia saat ini.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam sistem pembuatan, penulisan dan sebagai tolak ukur agar supaya tidak melewati batas dari permasalahan maka, penting adanya sistematika pembahasan, sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu:

Bab I Pendahuluan, di dalam bab I berisi mengenai pendahuluan, yang terdiri dari konteks penelitian atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini beturjuan sebagai landasan pembahasan hasil penelitian dan sebagai landasan teori sebagai acuan penulis dalam menggambarkan konteks penelitian dan menjelaskan kerangka berfikir dalam penelitian yang dilakukan. Pada bab ini memiliki 2 pembahasan yaitu

mengenai landasan teori dan kerangka berfikir. Dalam landasan teori ada 3 bab yaitu sub bab pertama mengenai pembelajaran tematik, sub kedua mengenai bahan ajar tematik dan sub ketiga agama dan budaya bangsa serta pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar tematik. Setelah itu membahas tentang kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, di dalam bab 3 ini berisi mengenai metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian, di dalam bab 4 berisi tentang penjelasan desain buku ajar atau bahan ajar, penyajian data dari hasil validasi , hasil validasi dan uji coba lapangan.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, di dalam bab 5 menjelaskan mengenai pembahasan hasil dari pengembangan yang meliputi analisis bahan ajar atau buku ajar dan perbedaan hasil uji produk.

Bab VI Penutup, di dalam bab 6 membahas kesimpulan dari hasil pengembangan bahan ajar atau buku ajar dan saran pengembangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Secara bahasa tematik dan terpadu memiliki arti yang sama yaitu menjadi satu atau melebur. Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi terbaru, tematik diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”: dan tema sendiri berarti “pokok pikiran: dasar cerita (digunakan sebagai dasar mengarang)” sedangkan terpadu berarti “sudah padu (disatukan, dilebur jadi satu)”. Dilihat secara sekilas dari artinya tampak berbeda, akan tetapi maknanya sama yaitu berorientasi pada penyatuan.²³

Secara istilah pembelajaran terpadu disebut sebagai suatu konsep pendekatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran guna untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada anak.²⁴ Inti dari pembelajaran terpadu atau tematik yaitu adanya penggabungan beberapa mata pelajaran pada satu pembahasan dasar atau tema. Pendidikan berkarakter adalah pendidikan budi pekerti *plus*, yaitu pendidikan yang melibatkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.²⁵

Pendidikan tematik atau terpadu atau karakter tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan siswa saja melainkan aspek keterampilan dan sikap

²⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 285.

²⁵ Anas Salahudin Dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 45.

juga sangat diperhatikan. Jangan sampai seorang siswa hanya mampu menguasai materi atau konsep saja, akan tetapi prakteknya dalam kehidupan nol. Hal seperti itu sangat tidak diharapkan dalam pembelajaran tematik, dikarenakan di dalam pembelajaran tematik benar-benar ingin membentuk karakter siswa.

Berdasarkan beberapa penjelasan pembelajaran tematik di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menekankan adanya keterpaduan antara beberapa mata pelajaran pada sebuah tema, guna untuk menciptakan pembelajaran siswa yang aktif dan menyenangkan baik itu dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Dalam buku panduan pengembangan pembelajaran tematik terpadu Depdikna (2004) pembelajaran terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. peserta didik (pengalaman langsung).
- b. Dalam proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*)
- c. Proses pembelajarannya dapat memberi pelajaran secara langsung kepada Keterpaduan antara mata pelajaran, sehingga keterpisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas.
- d. Menyajikan macam-macam konsep pada setiap mata pelajaran pada proses pembelajaran.
- e. Tidak kaku.

- f. Hasil dari proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan bakat, minat dan kebutuhan peserta didik.
- g. Holistic, adanya pemusatan pembahasan mengenai suatu peristiwa yang dikaji dalam beberapa pembelajaran sekaligus.
- h. Bermakna, ketika mengkaji suatu pembahasan tidak hanya sekedar membahas, akan tetapi adanya suatu aspek yang benar-benar mengenai peserta didik.
- i. Autentik, pengetahuan yang diperoleh siswa sifatnya benar adanya atau sifatnya menjadi autentik.
- j. Aktif, peserta didik berperan aktif dan secara langsung ikut terlibat di dalam proses pembelajaran mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Di dalam buku pengembangan bahan ajar tematik karya Andi Prastowo juga dijelaskan mengenai beberapa macam karakteristik pembelajaran tematik, yang terdiri dari 17 karakter yaitu antara lain:

- a. Adanya efisiensi

Efisiensi dalam pembahasan ini meliputi pemanfaatan waktu, sumber belajar, metode dalam memberi usaha pembelajaran yang riil kepada peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan secara maksimal.

- b. Kontekstual

Inti dari pembelajaran kontekstual yaitu bertumpu pada masalah-masalah yang nyata. Di dalam pembelajaran kontekstual seorang

pendidik banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri, bukan hanya sekedar sebagai pendengar yang hanya menerima informasi.

c. *Student Centered*

Guru tidak menjadikan siswa sebagai objek yang pasif, dikarenakan di dalam pembelajaran tematik seorang guru hanya menjadi seorang fasilitator, yang memfasilitasi siswa supaya aktif.

d. Memberikan pengalaman langsung (autentik)

Siswa dituntun mengalami dan mendalami materi secara langsung dengan diri mereka sendiri.

e. Pemisahan mata pelajaran yang kabur

Ketidak jelasan pemisahan mata pelajaran yang tidak jelas bukan berarti menghilangkan esensi pada setiap mata pelajaran akan tetapi pembelajaran tematik menuntut guru untuk bisa memfokuskan setiap mata pelajaran dengan tema-tema yang ada.

f. Holistik

Guru harus menyajikan konsep-konsep dari macam-macam pelajaran yang ada, agar supaya siswa dapat memahami materi secara tidak terpotong-potong.

g. Fleksibel

Guru tidak boleh kaku didalam melaksanakan pembelajaran tematik, guru harus memiliki sifat luwes (fleksibel).

h. Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat siswa

Pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan siswa ketika mengikuti pembelajaran memang berguna dan dibutuhkan oleh siswa, disenangi dan juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan intelektual serta kehidupannya.

- i. Kegiatan pembelajaran sangat relevan dengan kebutuhan siswa SD/MI.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, tingkat pemahaman siswa mengenai konsep bertolak dari realita yang ada yang dikembangkan sesuai dengan intelektual siswa, karena siswa SD/MI membangun suatu konsep didasarkan atas pengalaman sendiri atau secara langsung. Pengalaman yang dialaminya akan disatukan dengan konsep-konsep yang telah ia dapatkan di sekolah. kegiatan tersebut menggambarkan bahwasanya seorang anak SD/MI mengembangkan beberapa pengalaman, membangun pengetahuan, dan pada akhirnya mengembangkan konsep baru mengenai suatu realita. Hal tersebut sudah sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI yang memiliki kecenderungan dalam hal belajar yang bersifat kongkrit, integrative, dan hierarki.²⁶

- j. Kegiatan pembelajaran yang dipilih sesuai minat dan kebutuhan siswa.

Kegiatan belajar akan lebih bermakna Pengkajian beberapa poin dalam pembelajaran tematik memungkinkan terbentuknya

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm 251-252 Sebagaimana Dikutip Oleh Andi Prastowo

keterkaitan antara konsep-konsep pada siswa yang biasa disebut sebagai skemata pada diri siswa. hal tersebut berdampak pada kebermaknaan dari setiap materi yang dipelajarinya.

- k. Mengembangkan keterampilan berfikir (Metakognisi) siswa.

Metakognisi adalah bentuk kemampuan siswa untuk melihat dirinya sendiri, dengan harapan sesuatu yang dikerjakan dapat mengontrol dirinya sendiri secara optimal. Kemampuan metakognisi dalam kurikulum tematik ialah memiliki tujuan untuk megajak para siswa agar bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

- l. menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan.

Sistem pembelajaran tematik yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep dan prinsip suatu ilmu secara holistik, bermakna dan autentik.²⁷

- m. Mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Penerapan pembelajaran tematik diharapkan dapat meningkatkan kedekatan hubungan antara sesama teman, dan juga adanya tema-tema yang ada hubungannya dengan pola kehidupan sosial, dapat membantu siswa supaya dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

- n. Aktif

²⁷ Trianto, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 54. Sebagaimana Dikutip Oleh Andi Prastowo

Pelaksanaan pembelajaran tematik diharapkan dapat mengaktifkan kegiatan siswa dalam belajar baik itu dari segi fisik, mental, intelektual dan emosional agar supaya pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

- o. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar

Poppy Nugroho, dkk, dalam Ibnu Hajar beranggapan bahwasanya salah satu karakteristik dalam pembelajaran tematik yaitu belajar sambil bermain. Prinsip belajar sambil bermain dapat diterapkan contohnya seperti: bermain tebak-tebakan kata, bermain peran, bermain menyusun huruf yang berserkan dan lain sebagainya.

- p. Mengembangkan komunikasi siswa

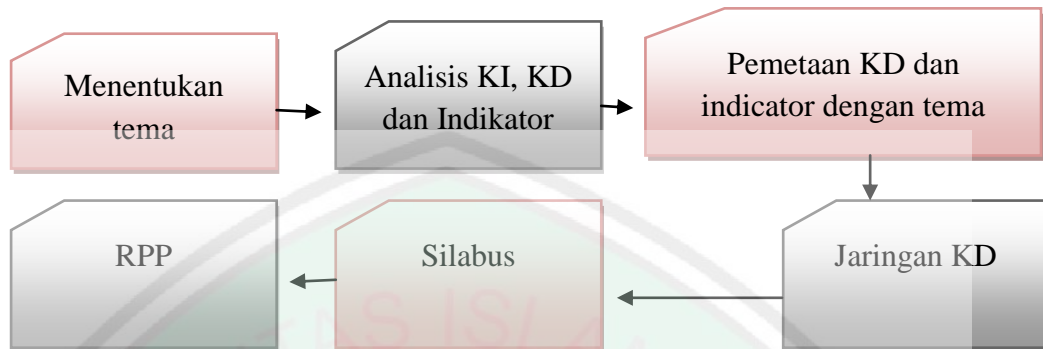
Kemampuan komunikasi antara siswa satu dengan siswa lain sangat dibutuhkan, mengingat di dalam pelaksanaan pembelajaran tematik siswa harus aktif, kemampuan komunikasi siswa sangat dibutuhkan untuk setiap siswa dapat memaparkan argumennya, bertanya, memberikan pertanyaan dan lain sebagainya.

- q. Lebih menekankan proses ketimbang hasil²⁸

Maksudnya di dalam kegiatan pembelajaran guru harus dapat mengajak siswa untuk aktif, terlibat langsung dalam setiap rangkaian pembelajaran, serta berupaya mendapatkan pemahaman siswa dari setiap materi pelajaran yang dipelajarinya

²⁸ Andi Prastowo, *Op.cit.*, hlm. 109.

Adapun penjelasan mengenai langkah-langkah dari pembelajaran tematik integrative, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan langkah Pembelajaran Tematik Integrative

3. Model-Model Pembelajaran Tematik

Ada 10 model di dalam pembelajaran tematik menurut pendapat Forgarthy (1991: xiv), yang mana ke-10 model tersebut dapat dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu : (1) dipadukan dengan satu disiplin ilmu, (2) dipadukan dengan beberapa disiplin ilmu, (3) keterpaduan yang berorientasi pada siswa. Dari ke- 10 model integrase pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Model pertama yaitu *fragmented model* (model tradisional), yang mana pada model ini sistem mata pelajarannya saling terpisah- pisah.
- b. Model kedua yaitu *connected model*, model ini tetap ada keterpisahan pada setiap mata pelajaran akan tetapi, guru dapat menghubungkan setiap konsep-konsepnya.
- c. Model ketiga yaitu *nested model* (model sarang), sama halnya dengan model *connected integrated*, model ini menerapkan pemisahan pada

setiap mata pelajaran hanya saja guru sudah menyiapkan target-target multicultural pada setiap mata pelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

- d. Model keempat yaitu *sequence model* (model urutan), pada model ini beberapa pembahasan pada mata pelajaran diorganisasikan kembali dan disesuaikan atau diurutkan agar supaya guru pada mata pelajaran lain memiliki pembahasan yang sama.
- e. Model kelima yaitu *shared model* (model pembelajaran terpadu berbagi), model ini dilaksanakan pada kelas yang memiliki guru lebih dari satu (tim) model ini focus pada 2 mata pelajaran yang diajarkan secara bersamaan dengan konsep-konsep yang tumpang tindih.
- f. Model keenam yaitu *webbed model* (jarring laba-laba), model ini biasa disebut dengan model tematik yang berawal dari sebuah tema yang dibuat sendiri oleh guru berdasarkan minat dan bakat siswanya.
- g. Model ketujuh yaitu *threaded model* (model untaian), pada model ini digunakan pendekatan metakulikuler untuk mencapai beberapa ketrampilan dan tingkat logika para siswa dengan berbagai mata pelajaran.
- h. Model kedelapan yaitu *integrated model* (model terpadu), pada model ini setiap guru mata pelajaran bekerja sama untuk memberika tema-tema yang saling berkaiatan dan tumpang tindih.
- i. Model kesembilan yaitu *immersed model* (model terlebur), semua mata pelajaran adalah bagian dari sudut pandang keahlian siswa secara individual.

- j. Model kesepulu yaitu *networked model* (model jaringan kerja), setiap siswa akan memilih dan memilah setiap pembahasan pada mata pelajaran berdasarkan pengalaman masing-masing.²⁹

4. Implikasi-implikasi Pembelajaran Tematik

- a. Implikasi pembelajaran tematik pada tahap perencanaan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan pembelajaran seorang pendidik harus menyiapkan hal-hal inti yang akan dijadikan rujukan sebelum melaksanakan pembelajaran, diantara yaitu:

- 1) Penyusunan silabus
- 2) Penyusunan pelaksanaan perencanaan pembelajaran “RPP”
- 3) Desain pengembangan bahan ajar

- b. Implikasi pembelajaran tematik pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik.

Pada tahap ini seorang guru harus melaksanakan 3 tahapan dalam melaksanakan pembelajaran, yang dimuai dari tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup, penjelasan dari masing-masing tahap akan dijelaskan di bawah ini,yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap pendahuluan, pada tahapan ini seorang guru melaksanakan beberapa kegiatan seperti, menyiapkan psikis dan fisik peserta didik sebelum memasuki tahap pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran dan lain sebagainya.

²⁹ Ahmad Susanto, *Op.cit.*, hlm 298

- 2) Tahap inti, tahap ini merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran, yang mana akan dilihat sejauh mana kompetensi pembelajaran akan tercapai. Dimensi kompetensi yang akan dicapai meliputi sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
- 3) Tahap penutup, tahap ini berisi penenangan dan refleksi setelah melaksanakan pembelajaran yang berfungsi sebagai evaluasi. Proses evaluasi ini mencakup semua proses pembelajaran baik itu dari segi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.³⁰

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Didalam pembelajaran tematik seseorang akan menemukan kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya. Beberapa kelebihan dan kelemahan penerapan pembelajaran tematik.

a. Kelebihan pembelajaran tematik

- 1) Pengalaman dan kegiatan pembelajaran siswa akan sesuai dengan perkembangan usianya.
- 2) Proses pembelajaran disesuaikan dengan bakat dan minat siswa.
- 3) Proses pembelajarannya lebih bermakna.
- 4) Menumbuh kembangkan ketrampilan berfikir dan tingkat kepedulian siswa dengan sesama.
- 5) Bersifat pragmatis.³¹
- 6) Meningkatkan kerja sama antara guru berdasarkan bidang yang saling keterkaitan.

³⁰ Andi Prastowo, *Op. cit.*, hlm 208

³¹ *Ibid.*, hlm. 308

b. Kelemahan pembelajaran tematik

- 1) Pada pembelajaran tematik penuntut guru memiliki wawasan yang luas dan daya kreatif yang tinggi, apabila hal itu tidak ada dalam diri seorang guru maka penerapan pembelajaran tematik tidak akan berjalan secara optimal.
- 2) Di dalam pembelajaran tematik membutuhkan banyak sumber belajar, seperti media elektronik yang akan mempermudah siswa dalam menambah wawasan, jika media elektronik tidak memadai maka itu akan menghambat proses belajar siswa.
- 3) Aspek penilaian yang menyeluruh baik itu dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa, dan dalam melaksanakan penilaian tersebut membutuhkan waktu yang lebih banyak.³²

B. Bahan Ajar Tematik

1. Pengertian Bahan Ajar Tematik

Pada umumnya sumber belajar dengan sumber belajar tematik itu sama hanya saja pada sumber belajar tematik ada point- point tersendiri yang memang harus ditonjolkan pada sumber belajar tematik. Bahan ajar tematik adalah bahan ajar yang mengandung unsur-unsur karakteristik pembelajaran tematik, sehingga penggunaan bahan ajar tematik dapat terealisasikan secara optimal pada proses pembelajaran tematik.

Sumber belajar tematik yaitu segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang dan lain sebagainya) yang dapat menimbulkan kegiatan belajar

³² *Ibid.*, hlm. 303

yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan, tidak hanya sekedar untuk mengetahui (*learning to knowledge*), akan tetapi siswa juga harus melakukan (*learning by doing*), siswa harus menjadi (*learning to be*), dan bagai mana cara siswa dapat hidup bersama “solidaritas” (*learning to life together*).³³

Dari pembahasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa sumber belajar tematik adalah sumber belajar yang isinya terkait dengan karakteristik pembelajaran tematik, yang tidak hanya memprioritaskan aspek pengetahuan saja, melainkan juga tahu cara melakukannya, menjadi dan hidup bersama dengan yang lain.

Bila dilihat dari asal usulnya atau karakternya, seperti dicatat oleh Warsito, sumber belajar dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a. *Learning resaorces by design* (sumber belajar yang dirancang).

Sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang memang sudah direncanakan untuk dibuat, guna untuk pemanfaatan dalam pembelajaran tertentu. Contohnya buku paket, LKS, modul petunjuk praktikum, film, ensiklopedia dan lain sebagainya.

- b. *Learning resaorces by utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan).

Sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu di sekitar kita yang sekiranya dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk kegiatan belajar. Contohnya informasi yang diperoleh dari televisi,

³³ *Ibid.*, hlm. 224.

pasar, musium, masjid, kebun binatang, surat kabar dan lain sebagainya.³⁴

Tabel 2.1 Klasifikasi Jenis- Jenis Sumber Belajar

No	Jenis Sumber Belajar	Pengertian	Contoh	
			Dirancang	Dimanfaatkan
1.	Pesan	Informasi yang disalurkan dari satu orang atau kelompok kepada orang lain, baik itu berupa ide, fakta, pengertian dan data.	Bahan- bahan pelajaran.	Macam- macam cerita rakyat, dongeng dan nasehat.
2.	Manusia	Orang yang memiliki informasi atau orang yang menyampaikan informasi.	Guru, siswa, actor, dan pembicara	Pemuka masyarakat sebagai narasumber, pimpinan dan responden
3.	Peralatan	Suatu media (<i>hardware</i>) yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan dalam bentuk <i>software</i> .	Proyektor, <i>slides</i> , film, kamera papan tulis dan lain sebagainya.	
4.	Teknik atau cara	Tata cara yang disiapkan yang dapat digunakan dalam bahan pelajaran, peralatan, keadaan, dan manusia untuk menyampaikan pesan.	Ceramah, diskusi, <i>snowballing</i> , kuliah, belajar dan lain sebagainya.	Permainan, sarahsehan, percakapan biasa.
5.	Lingkungan	Keadaan sekitar	Ruang kelas,	Taman, kebun,

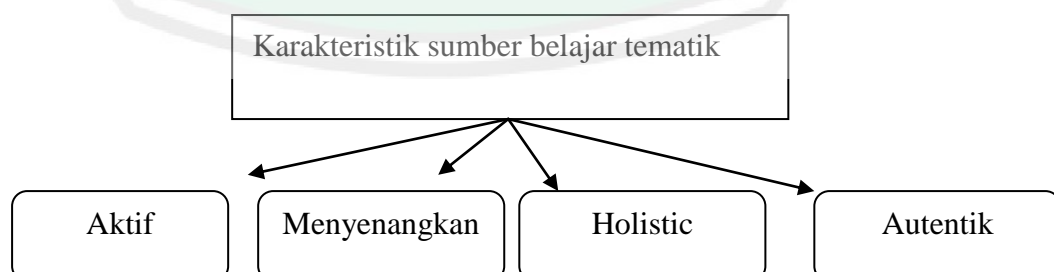
³⁴ *Ibid.*, hlm 228

		di mana pesan disalurkan	studio, perpustakaan, ruang labolaturium, dan lainnya.	pasar, museum dan lain sebagainya.
--	--	--------------------------	--	------------------------------------

2. Karakteristik dan Klasifikasi Sumber Belajar Tematik

Dalam pembelajaran tematik yang tidak hanya mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*) akan tetapi juga melakukan (*learning by do*), untuk menjadi (*learning to be*) dan untuk hidup bersama (*learning life together*). Dilihat dari sifat-sifat pembelajaran tematik diatas dapat dipahami bahwasanya karakteristik sumber belajar tematik yaitu antara lain:

- a. Sumber belajar yang dapat mengaktifkan siswa (*student center*).
- b. Sumber belajar yang memberikan efek senang ketika siswa sedang mempelajarinya.
- c. Sumber belajar yang memaparkan data (pengetahuan) secara tematik.³⁵
- d. Sumber belajar yang dapat memberikan kesan siswa sedang merasakannya secara langsung atau memberikan pengalaman secara langsung.



Gambar 2.2 Karakteristik Sumber Belajar Tematik

³⁵ *Ibid* ., Hlm 226

3. Fungsi Bahan Ajar

Fungsi bahan ajar tematik dapat dibedakan menjadi 2 yaitu berdasarkan pihak yang memanfaatkannya dan strategi pembelajaran yang digunakan.

a. Fungsi bahan ajar berdasarkan pihak yang memanfaatkan

1) Fungsi bahan ajar bagi pendidik:

- a) Meminimalisir pemborosan waktu guru dalam mengajar
- b) Guru sebagai fasilitator, siswa sebagai *center* dalam kegiatan pembelajaran
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien
- d) Salah satu pedoman pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, berdasarkan kompetensi yang telah ditetapkan.

2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik:

- a) Peserta didik dapat belajar secara mandiri
- b) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja sesuai keinginannya.
- c) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan ketahanan waktu yang dimilikinya
- d) Membantu peserta didik belajar layaknya mahasiswa.

b. Fungsi bahan ajar berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan

1) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal:

- a) Sebagai satu-satunya sumber informasi, pengawas pengendali proses pembelajaran.

b) Sebagai salah satu bahan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.³⁶

2) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individu:

- a) Merupakan alat utama dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Alat untuk menyusun dan mengawasi proses pembelajaran peserta didik.

3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok:

- a) Bersifat bahan ajar yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok.
- b) Sebagai bahan pendukung dan motivasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran

C. Tingkat Kemenarikan Bahan Ajar Tematik

Secara umum, menurut Steffen- Peter Ballstaed, di dalam pembuatan sebuah bahan ajar cetak harus memerhatikan enam hal, yaitu:³⁷ *pertama*, susunan tampilan yang menyangkut: urutan yang udah dipahami, judul yang singkat, terdapat daftar isi, dan kalimat yang tidak terlalu panjang. *Kedua*, bahasa yang mudah dimengerti, yang menyangkut: mengalirnya kosa kata, jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat, dan kalimat yang tidak terlalu anjang. *Ketiga*, menguji pemahaman, yang, menyangkut: menilai melalui orangnya, *checklist* untuk pemahaman. *Keempat*, stimulant, yang

³⁶ *Ibid.*, hlm 240

³⁷ Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Depdiknas, Panduan Pengembanagn Bahan..., hlm. 18.

menyangkut: enak tidaknya dilihat, tulisan mendorong siswa untuk berfikir, menguji stimulant. *Kelima*, kemudahan dibaca dan *keenam*, materi instruksional, yang menyangkut: pemilihan teks, bahan kajian, dan lembar kerja.

Adapun teknis penataan halaman (komposisi), disarankan oleh Anderson bahwa dalam merencanakan penataan (*layout*), pengembang harus dapat mengembangkan keutuhan dengan jalan memikirkan pelajaran sebagai suatu unit yang menyeluruh, oleh sebab itu penting bagi pengembang untuk memerhatikan empat hal sebagai berikut:³⁸

1. Keragaman (*variety*). Penataan halaman hendaknya menggunakan variasi antara narasi deskriptif dan ilustrasi (foto atau gambar kartun atau bagan) sehingga dapat mempertahankan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Keseimbangan (*balance*). Keseimbangan di sini merupakan keseimbangan formal yang ditandai dengan adanya garis tak terlihat di tengah halaman. Penataan seperti ini akan menghasilkan “gambar kaca” yakni satu sisi halaman terlihat sama dengan sisi lainnya. Dengan cara ini kita bisa membangkitkan perhatian siswa dan menghilangkan kebosanan mereka.
3. Kesederhanaan (*simplicity*). Kesederhanaan merupakan kunci lain bagi rancangan komposisi halaman yang baik. Ada tiga cara mencapainya yaitu: *pertama*, gunakanlah jenis huruf yang bersih, jelas, rata kegelapannya atau ketebalannya; *kedua*, gunakanlah foto cetak yang

³⁸ Ronald H. Anderson, *pemilihan dan pengembangan...*, hlm. 168-169.

bersih, jelas dan tajam; *ketiga*, jika perlu gunakanlah gambar dan satu warna.

4. Pelarangan. Maksudnya di sini ada tiga hal yang dilarang dalam penataan komposisi yaitu: *pertama*, menjejali halaman dengan gaya huruf yang berbagai jenis dengan banyak gambar. *Kedua*, mencampuradukan gaya huruf, kecuali untuk tujuan untuk memberikan penekanan. Dan *ketiga*, membuat judul terlalu tebal, sehingga mengalahkan isi naskah.

D. Agama Dan Budaya Bangsa

Kementrian Pendidikan Nasional (2010) menganggap bahwa adanya kebutuhan masyarakat yang kuat mengenai pendidikan budaya dan karakter bangsa.³⁹ Kebutuhan tersebut guna untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia terutama kalangan muda untuk mencintai, menjaga, membela dan menghargai budaya bangsanya sendiri melalui pendidikan nasional.

Pada dasarnya pendidikan dalam ajaran islam yaitu menjadikan setiap insan kembali pada fitrahnya yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga dapat menjadi insan yang berahlakul karimah.⁴⁰

1. Substansi pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa.

Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa dapat dilaksanakan melalui 2 cara yaitu:

³⁹ Zainal Aqib Dan Ahmad Amrullah, *Pedoman Pendidikan Dan Budaya Bangsa* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm 43

⁴⁰ Anas Salahudin Dan Irwanto Alkrienciehie, *Op. Cit.*, hlm 47

- a. Transfer ilmu, maksud dari transfer ilmu disini penyampaian dilakukan melalui proses pengajaran.
 - b. Transfer budaya, di dalam budaya atau kebudayaan memiliki kandungan ahlak dan etika, keindahan, ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Fungsi pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa.

Fungsi dari pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa adalah:

- a. Menanamkan nilai-nilai ajaran agama dan budaya bangsa untuk dijadikan pedoman hidup di dunia dan akhirat.
 - b. Peningkatkan dan mengembangkan kepercayaan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - c. Selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa disetiap saat, baik itu di dalam kegiatan sehari-hari.
 - d. Mengutamakan dimensi konsekuensial keagamaan dan budaya bangsa
3. Ruang lingkup pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa.

Ruang lingkup pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa yaitu:

- a. Keseimbangan antara akal, jasmani dan hati nurani
- b. Kepantasan dan keseimbangan antara:⁴¹
 - 1) Hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa (hablu minallah)
 - 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia (hablu minannas)

⁴¹ *Ibid.*, hlm 195

3) Hubungan manusia dengan makhluk lain

4. Strategi pembelajaran dalam pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa.

Adapun strategi pembangunan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai luhur, diantaranya yaitu:

- a. Agama, Pancasila, undang-undang dasar 1945, undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- b. Teori pendidikan, psikologi, nilai, dan sosial budaya
- c. Pengalaman terbaik dan prakteknya.

5. Pendekatan dalam pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa.

Pendekatan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa yaitu:

- a. Pendekatan pengalaman, yaitu pendekatan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung mengenai agama dan budaya bangsa yang berguna untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Contoh metode yang dapat diterapkan pada pendekatan pengalaman antara lain:
 - 1) Metode pemberian tugas dan resitasi
 - 2) Metode *drill*
 - 3) Metode sosio drama dan bermain peran
 - 4) Metode eksperimen.
- b. Pendekatan pembiasaan, yaitu membiasakan siswa untuk berbuat baik kepada semua orang, kebiasaan baik akan menjadi watak dan karakter

peserta didik kelak dikemudian hari. Contoh metode yang dapat diterapkan pada pendekatan pembiasaan antara lain:

- 1) Metode demonstrasi
- 2) Metode eksperimen
- 3) Metode *drill*
- 4) Metode pemberian tugas

c. Pendekatan emosional, yaitu pendekatan yang mengajak siswa untuk menumbuhkan perasaan dan emosi dalam mempercayai ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga dapat memilah mana yang bagus untuk dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan.⁴² Contoh metode yang dapat diterapkan pada pendekatan emosional antara lain:

- 1) Metode bercerita
- 2) Perasaan estetika
- 3) Perasaan sosial

d. Fungsi pendidikan budaya dan karakter bangsa

Adapun Fungsi pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah:

- 1) Pengembangan: mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang baik sesuai dengan karakter bangsa.
- 2) Perbaikan: memperkuat instansi pendidikan nasional dalam pembangun karakter siswa yang bermartabat.

⁴² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1997: 73 Sebagaimana Dikutip Oleh Anas Salahudin Dan Irwanto Alkrienciehie.

3) Penyaringan: untuk membedakan antara budaya sendiri dengan budaya negara lain, dan memilah budaya lain yang sesuai dengan karakter bangsa sendiri.⁴³

e. Tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa

- 1) Mengembangkan nurani, kalbu peserta didik sebagai warga negara yang baik sesuai dengan budaya dan karakter
- 2) Mengembangkan kebiasaan baik peserta didik (ahlak terpuji).
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai generasi selanjutnya.
- 4) Mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.⁴⁴

6. Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi agama dan budaya

Dalam melakukan pengembangan bahan ajar seorang pengembang dapat menempuh 3 tahap yaitu: 1) analisis kebutuhan bahan ajar, 2) memilih sumber belajar, dan yang terakhir menyusun peta bahan ajar berdasarkan struktur masing-masing bentuk bahan ajar.⁴⁵

a. Analisi kebutuhan bahan ajar

Analisi kebutuhan bahan ajar merupakan proses pertama yang harus dikerjakan oleh pengembang dalam membuat bahan ajar, analisis dilakukan agar bahan ajar berjalan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam melaksanakan analisis kebutuhan

⁴³ Zainal aqib Dan Ahmad Amrullah, Op, *Cit.*, hlm 48

⁴⁴ *Ibid.*,

⁴⁵ Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan...*, hlm 16-18 Sebagaimana Dikutip Oleh Andi Prastowo

bahan ajar siswa, seorang pengembang melalui 3 tahapan yaitu: analisis terhadap kurikulum, sumber belajar dan penentuan jenis serta judul bahan ajar.

1) Langkah pertama yaitu analisis kurikulum tematik

Sebagaimana diungkapkan Trianto ada beberapa tahap dalam model pembelajaran tematik, yaitu: pertama, menetapkan SK, KD, dan indikator; kedua, menetapkan jaringan tema; ketiga, identifikasi materi pokok; keempat, penentuan pengalaman belajar; kelima, penentuan bahan ajar.⁴⁶

a) Pemetaan tema dari standar kompetensi (Kompetensi dasar dan indikator)

Pemetaan tema dilakukan agar supaya mengetahui gambaran secara maksimal mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pada setiap mata pelajaran yang akan dipadukan. Tim pusat departemen pendidikan nasional sebagaimana dikutip oleh Trianto ada 3 langkah dalam memetakan tema dengan cara ini yaitu:

- (1) Penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator. Ada beberapa langkah untuk melakukan penjabaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator, yaitu: indikator harus dikembangkan berdasarkan kemampuan siswa, indikator juga harus

⁴⁶ Trianto, *Desain Pengembangan pembelajaran...*, hlm. 323-342 Sebagaimana Dikutip Oleh Andi Prastowo

dikembangkan sesuai dengan karakter mata pelajaran dan indicator di rumuskan ke dalam kata kerja operasional yang dapat diamati.

(2) Menentukan tema

Ada beberapa cara untuk menentukan tema, diantaranya yaitu: pertama, mendalami dan memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran, setelah itu baru menentukan tema; kedua, menentukan tema terlebih dahulu, penentuan tema terlebih dahulu dapat guru diskusikan kepada siswa-siswinya maupun kepada sesama guru.

(3) Mengidentifikasi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator.

b) Menetapkan jaringan tema

Jaringan tema adalah bentuk antara tema tertentu dengan subpokok bahasan yang diperoleh dari bidang studi yang terkait. (Trianto) terbentuknya jaringan tema ada karena hasil dari implementasi pembelajaran model *webbed*. Beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam menetapkan jaringan tema pada model *webbed* yaitu: 1) awal penerapan pendekatan ini yaitu menentukan tema tertentu terlebih dahulu, 2) tema yang telah dipilih kemudian dikembangkan menjadi subtema dengan memperhatikan keterhubungannya dengan bidang-

bidang studi. Dari kegiatan tersebut maka akan munculah sebuah jaringan tema.

Menurut Forgaty dalam Trianto sebenarnya ada 10 model jaringan tema, akan tetapi yang disepakati layak untuk digunakan hanya ada 3 macam yaitu: ⁴⁷

- (1) Model keterhubungan (*connected*), model ini merupakan model integrasi inter bidang studi. Model pembelajaran tipe *connected* ini menggabungkan pokok bahasan satu dengan pokok bahasan berikutnya, mengaitkan konsep satu dengan konsep yang lainnya, mengaitkan ketrampilan satu dengan ketrampilan lainnya dalam satu bidang studi.
- (2) Model jaring laba-laba (*webbed*), model ini merupakan model pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik. Pada penerapan pembelajarannya menggunakan pendekatan antar bidang studi.
- (3) Model keterpaduan (*integrated*), pembelajaran yang menggunakan pendekatan antar bidang studi. Model ini menemukan konsep, ketrampilan, sikap yang saling tumpang tindih di dalam beberapa bidang studi.

c) Identifikasi materi pokok

Setelah menentukan jaringan tema, langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi materi pokok. Untuk mengidentifikasi materi

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 253-271

pokok ada 6 tahap dalam melakukannya yaitu: memperhatikan karakteristik perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual; apa manfaat bagi siswa; urutan keilmuan; kedalaman dan keluasan materi; kesetaraan antara kebutuhan siswa dengan tuntutan lingkungan tempat tinggalnya serta waktu yang tersedia.

d) Penentuan pengalaman belajar.

Pengalaman belajar siswa adalah kegiatan baik fisik maupun mental siswa yang dikerjakan dalam berinteraksi dengan sumber belajar melalui pendekatan yang bermacam-macam yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa.

2) Langkah kedua yaitu menganalisis sumber belajar

Menganalisis sumber belajar dilaksanakan setelah melakukan analisis terlebih dahulu pada kurikulum. Analisis sumber belajar dilakukan pada beberapa aspek yaitu: aspek ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya.

a) Aspek ketersediaan, pada aspek ini menyangkut ada atau tidaknya sumber belajar disekitar kita.

b) Aspek kesesuaian, kesesuaian disini dimaksudkan untuk melihat sejauhmana tingkat kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c) Aspek kemudahan, mudah disini yaitu mengenai sumber belajar yang digunakan.

3) Langkah ketiga yaitu memilih dan menentukan bahan ajar

Memilih dan menentukan bahan ajar yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dan juga menetapkan bagaimana bahan ajar baik itu dari segi bentuk dan jenisnya yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

b. Memilih sumber belajar

Dalam memudahkan memilih sumber belajar, Sudjana dan Rivai memberitahu 2 karakter yang dapat digunakan dalam memilih sumber belajar, yaitu: kriteria umum dan kriteria khusus.⁴⁸

- 1) Kriteria umum meliputi: dilihat dari segi ekonomi, praktis dan sederhana, mudah didapatkan, dan bersifat fleksibel.
- 2) Kriteria khusus meliputi: sumber belajar bisa memotivasi siswa dalam belajarnya, sumber belajar bertujuan untuk pengajaran, sumber belajar untuk penelitian, sumber belajar dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah, dan sumber belajar dapat digunakan untuk presentasi.

c. Menyusun peta bahan ajar

Peta bahan ajar memiliki bermacam-macam fungsi diantaranya yaitu: mengetahui jumlah bahan ajar yang akan ditulis, mengetahui urutan bahan ajarnya, dan menentukan sifat bahan ajar.

⁴⁸ Sebagaimana Dikutip Oleh Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989), hlm 84-86

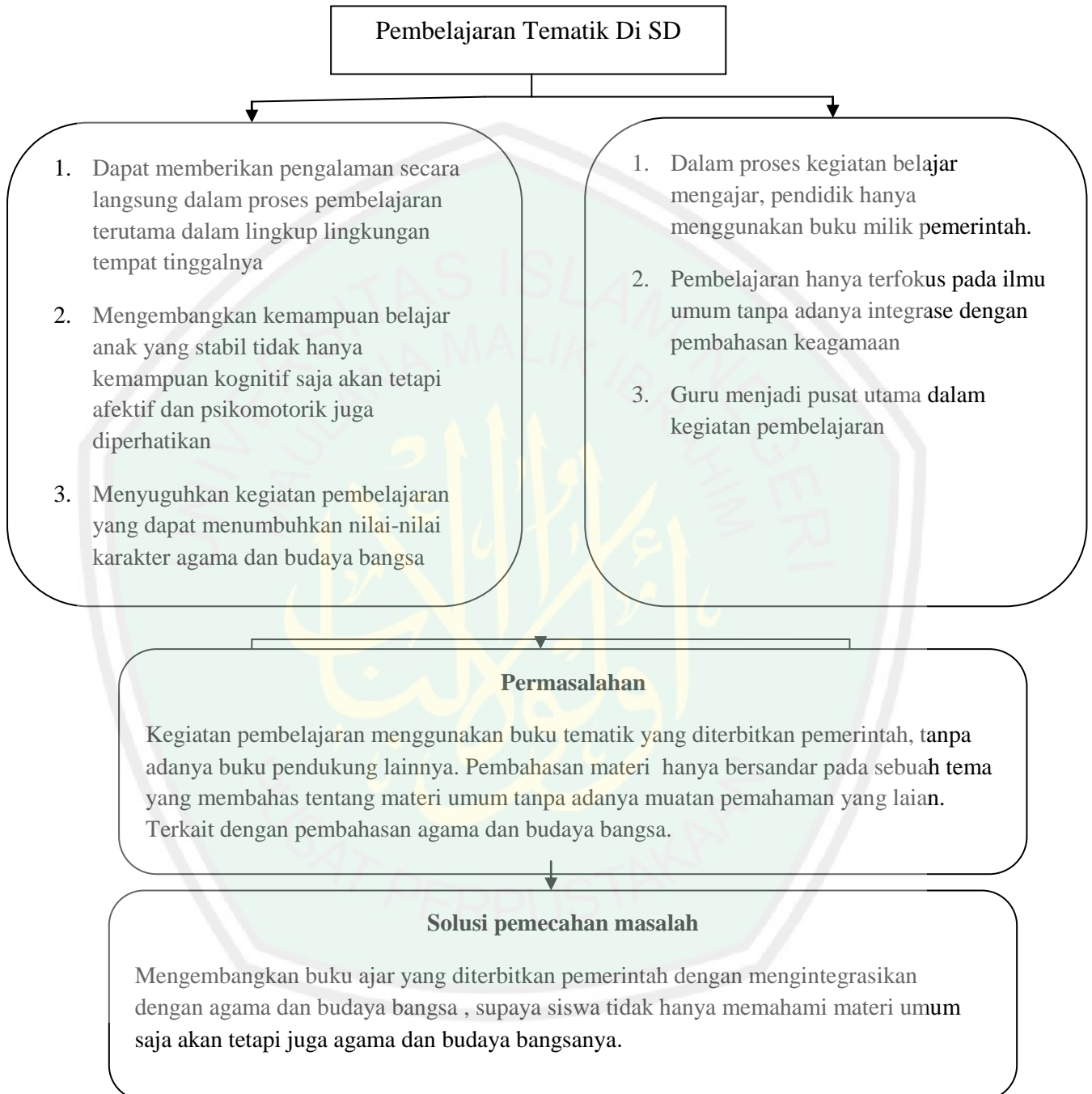
E. KERANGKA BERFIKIR

Buku ajar merupakan salah satu komponen utama dalam kegiatan belajar-mengajar. Buku ajar yang digunakan sekarang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran terpadu yang mana pada buku ajar pembahasannya disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Buku ajar yang digunakan di SDN 1 Wonokerso, Pakisaji Kabupaten Malang menggunakan buku ajar tematik yang diterbitkan pemerintah.

Buku yang diterbitkan oleh pemerintah hanya mencakup pada sebuah tema tanpa adanya sebuah tambahan pembahasan atau integrasi dengan pembahasan yang lain. Bahan ajar juga tidak dapat digunakan secara optimal karena didalam buku ajar yang diterbitkan pemerintah tidak dibuat berdasarkan karakteristik dari peserta didik yang ada di SDN 1 Wonokerso.

Dengan dikembangkannya buku ajar tematik subtema peristiwa masa penjajahan yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa dapat membantu proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien karena dalam proses pembuatannya memperhatikan karakteristik dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan paparan di atas, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui peta konsep sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian penelitian pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan di kelas. Hasil dari produk ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atas kesenjangan buku ajar yang ada di sekolah yang mana, sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran tematik.

Oleh karena itu, kegiatan pengembangan ini menjadi suatu cara yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang.

B. MODEL PENGEMBANGAN

Model pengembangan yang akan peneliti gunakan yaitu mengadopsi dari model desain pengembangan pembelajaran Dick & Carey. Model Dick & Carey merupakan model desain intruksional yang dikembangkan oleh Walter Dick & Low Cerey.

Walter Dick & Low Cerey melihat desain pembelajaran sebagai sebuah sistem dan menganggap pembelajaran adalah proses yang sistematis. Dia menegaskan bahwa pendekatan sistem selalu mengacu kepada tahapan umum sistem pengembangan pembelajaran (*Instructional System Development*). Mengenai masalah desain, maka masuk kedalam proses, dan jika menggunakan istilah *intuitional development*, yaitu tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan pengembangan.⁴⁹

Komponen model Model Dick & Carey meliputi: pembelajaran, pelajar, materi, dan lingkungan pembelajaran. Semua itu berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bila melihat komponen bekerja dengan memuaskan atau tidak maka perlu mengembangkan format evaluasi. Dari hasil kegiatan evaluasi menunjukkan hasil kerja pelajar tidak memuaskan maka kompenen tersebut harus direvisi guna untuk mencapai kriteria efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah- langkah utama pembelajaran Dick & Carey, terdapat 10 tahapan desain pembelajaran antara lain:⁵⁰

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran.
2. Melakukan analisis pembelajaran
3. Mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik.
4. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran.
5. Mengembangkan butir tes acuan kriteria.
6. Mengembangkan strategi pembelajaran.

⁴⁹ Benny A. Pribadi, *model desain sistem pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat), hlm. 98.

⁵⁰ Hamza B. & Uno. *Perencanaan pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 23.

7. Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran.
8. Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif.
9. Merevisi bahan pembelajaran.
10. Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.

C. PROSEDUR PENGEMBANGAN BUKU AJAR

Berdasarkan model pendekatan sistem (*The System Approach*) Dick & Carey sebagaimana disebutkan di atas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengikuti langkah- langkah yang diintruksikan dalam model tersebut sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran.

Tujuan utama pembelajaran tematik sesuai dengan yang dirumuskan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada setiap mata pelajarannya sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

b) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	
Bahasa Indonesia	<p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.</p>
IPS	<p>3.4 Mengidentifikasi faktor- faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor- faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>

IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
PPKN	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.
SBDP	3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu- lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music

2. Melakukan Analisis Pembelajaran

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi ketrampilan-ketrampilan yang ada pada diri siswa, yang mana harus dipelajari peserta didik dalam rangka untuk mencapai sebuah pembelajaran yang khusus.

3. Mengidentifikasi Perilaku Awal Dan Karakteristik Siswa

Dalam mengidentifikasi isi materi yang akan dicantumkan dalam buku ajar, perlu dilakukan identifikasi terhadap ketrampilan dan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara spesifik, serta pengetahuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik agar siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penggunaan buku ajar. Memahami karakteristik siswa secara umum juga merupakan poin penting

yang berguna untuk kegiatan mendesain buku ajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran.

Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi- kisi tes pembelajaran. Berdasarkan analisis pembelajaran terhadap tujuan umum pembelajaran dan identifikasi karakteristik dan kemampuan awal sasaran (siswa kelas 5 SD), yang ditetapkan dengan rumusan tujuan- tujuan khusus pembelajaran sebagai berikut:



KD dan Indikator Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

3.5.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan kaum penjajah di Indonesia.

3.5.2 Membandingkan usaha dalam menyebarkan agama yang dilakukan oleh Bangsa Eropa dengan Walisongo.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.

4.5.1 Menggemukakan teks tentang kedatangan kaum penjajah di Indonesia menggunakan aspek 5W+ 1H

4.5.2 Mencontohkan cara Walisongo menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor- faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

3.4.1 Membaca 3 faktor penting bangsa Eropa menjajah Indonesia

3.4.2 Mencatat 3 faktor penting bangsa Eropa menjajah Indonesia

KD dan Indikator Pembelajaran 1

IPS

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor- faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4.1 Menyebutkan hubungan rempah- rempah dengan penjajahan di Indonesia

4.4.2 Menjelaskan siapa sajakah yang disebut dengan bangsa Barat

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari- hari.

3.7.1 Mengetahui karakteristik wujud benda padat, cair dan gas

3.7.2 Mengelompokan benda- benda yang ada di rumah berdasarkan wujudnya masing- masing 2

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

4.7.1 Menyimpulkan hasil dari percobaan ciri- ciri zat cair

4.7.2 Menyimpulkan hasil dari percobaan ciri- ciri zat gas

KD dan Indikator Pembelajaran 2

IPA

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

4.7.1 Menyimpulkan hasil percobaan dari peristiwa mencair

4.7.2 Menyimpulkan hasil percobaan dari peristiwa membeku

SBDP

3.2 Memahami tangga nada

3.2.1 Mengetahui cara menyanyikan lagu mengheningkan cipta yang sesuai dengan tangga nada

3.2.2 Mengetahui makna dari lagu mengheningkan cipta

4.2 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

4.2.1 Mempraktikkan menyanyi lagu mengheningkan cipta yang sesuai dengan tangga nada

4.2.2 Menulis dan mempraktikkan menyanyi lagu *cublek-cublek suweng* yang merupakan salah satu media yang digunakan oleh Sunan Giri dalam berakwah

KD dan Indikator Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

3.5.3 Menjelaskan peristiwa pada masa pemerintahan colonial Inggris.

3.5.4 Menjelaskan peristiwa pada masa pemerintahan colonial Belanda

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.

4.5.3 Menggemukakan teks narasi tentang peristiwa pada masa pemerintahan colonial Inggris dengan menggunakan aspek 5W+ 1H

4.5.4 Menggemukakan teks narasi tentang peristiwa pada masa pemerintahan colonial Belanda dengan menggunakan aspek 5W+ 1H

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud dan suhu benda dalam kehidupan sehari-hari.

3.7.1 Mengetahui macam-macam perubahan wujud benda

3.7.2 Dapat membedakan peristiwa mencair dengan menguap

KD dan Indikator Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

3.5.5 Menjelaskan peristiwa penjajahan terhadap rakyat Indonesia

3.5.6 Membandingkan peristiwa tana paksa dengan kegiatan bertani atau bercocok tanam pada masa sekarang

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.

4.5.5 Menggemukakan teks tentang sistem tanam paksa menggunakan aspek 5W+ 1H

4.5.6 Menuliskan kosa kata baku pada teks peristiwa penjajahan terhadap rakyat Indonesia ke dalam tabel.

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor- faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

3.4.3 Membaca peristiwa perlawanan terhadap Portugis

3.4.4 Membaca peristiwa perlawanan terhadap Belanda

KD dan Indikator Pembelajaran 3

IPS

- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor- faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4.3 Menyebutkan biodata, alasan melakukan perlawanan, bentuk perlawanan dan hasil perlawanan para tokoh pejuang Indonesia
- 4.4.4 Menjelaskan biodata, alasan melakukan perlawanan, bentuk perlawanan dan hasil perlawanan para tokoh pejuang Indonesia

PPKN

- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat
- 3.3.1 Memahami perbedaan sistem tanam paksa dengan kegiatan berkebun warga kota Batu, sebagai bentuk budaya khusus masyarakat Batu.
- 3.3.2 Mengetahui beberapaperlawanan para pejuang bansa dari penjuru kota, sebagai budaya tersendiri.
- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.
- 4.7.1 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

KD dan Indikator Pembelajaran 4

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

3.5.7 Menjelaskan latar belakangnya perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah

3.5.8 Membandingkan perubahan strategi perlawanan terhadap Belanda.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.

4.5.7 Mengemukakan teks tentang pergerakan nasional mulai masa awal pergerakan nasional sampai dengan masa moderat menggunakan aspek 5W+ 1H

4.5.8 Mengemukakan teks tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan dalam bidang pendidikan dan sosial budaya.

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

3.4.5 Mendaftar organisasi pemuda sebelum sumpah pemuda

3.4.6 Menunjukkan peristiwa Sumpah Pemuda

KD dan Indikator Pembelajaran 4

IPS

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor- faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4.5 Menyebutkan daftar organisasi pemuda sebelum sumpah pemuda

4.4.6 Menjelaskan peristiwa kongres pemuda 1 dan 2

PPKN

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

3.3.1 Memahami para tokoh masa awal pergerakan berdasarkan latar belakang organisasi.

3.3.2 Mengetahuo para tokoh masa awal pergerakan berdasarkan latar belakang organisasi

3.4 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

3.4.1. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

KD dan Indikator Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

3.5.9 Menjelaskan siapa saja para tokoh pada peristiwa Sumpah Pemuda

3.5.10 Menjelaskan dampak dari peristiwa Sumpah Pemuda

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.

4.5.9 Mengemukakan teks tentang para tokoh pada peristiwa Sumpah Pemuda dengan berdiskusi

4.5.10 Mencontohkan dampak dari peristiwa Sumpah Pemuda ke dalam kolom-kolom yang telah ditetapkan

SBDP

3.2 Memahami tangga nada

3.2.1 Mengetahui tangga nada lagu Indonesia Raya yang sesuai dengan

3.2.2 Mengetahui lirik lagu Indonesia Raya yang mencerminkan nilai-nilai persatuan

KD dan Indikator Pembelajaran 5

SBDP

4.2 Menyanyikan lagu- lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music

4.4.7 Mempraktekan menyanyi lagu Indonesia Raya sesuai dengan tangga nada

4.4.8 Mampu merasakan makna dari lirik lagu Indonesia Raya

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari- hari.

3.7.1 Mengetahui penyebab terjadinya peristiwa mengembun

3.7.2 Mengetahui perbedaan peristiwa mengembun dengan menyublin

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

4.7.1 Membuat sebuah kliping mengenai materi perubahan wujud benda

4.7.2 Menjelaskan hasil karya membuat kliping di depan kelas

KD dan Indikator Pembelajaran 6

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

3.5.11 Menjelaskan teks tentang “Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh”

3.5.12 Menjelaskan teks tentang kongres perempuan

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.

4.5.11 Mencontohkan sikap dan perilaku sehari-hari yang menunjukkan kerukunan hidup

4.5.12 Menuliskan kosa kata baku pada teks “Kongres Perempuan Indonesia” ke dalam tabel

4.5.13 Mengemukakan teks tentang “Kongres Perempuan Indonesia” menggunakan aspek 5W+ 1H

PPKN

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

3.3.1 Mengetahui beberapa tokoh wanita yang ikut serta pada Kongres Perempuan Indonesia

3.3.2 memahami perbedaan pada kongres perempuan indonesia I,II, dan III

KD dan Indikator Pembelajaran 6

PPKN

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3.1 Kegiatan kongres perempuan Indonesia I yang dilaksanakan di Jakarta

4.3.2 Kegiatan kongres perempuan Indonesia III yang dilaksanakan di Bandung

SPDB

3.2 Memahami tangga nada

3.2.1 Mengetahui cara menyanyikan lagu “Tanah Airku” yang sesuai dengan tangga nada

3.2.2 Mengetahui makna dari lagu “Tanah Airku”

4.2 Menyanyikan lagu- lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music

4.2.1 Mempraktikan menyanyi lagu “Tanah Airku” sesuai dengan tangga nada

4.2.2 Mampu merasakan makna dari lirik lagu “Tanah Airku”

5. Mengembangkan Butir Tes Acuan Kriteria Atau Instrument Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka langkah selanjutnya yaitu mengembangkan alat atau instrument penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur capaian hasil belajar siswa. adapun instrument tes penilaiannya sebagai berikut:

a) Bentuk pre tes (tes sebelum materi diberikan kepada siswa)

Merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah pelajaran selesai disampaikan akan tetapi tanpa menggunakan buku ajar yang telah dikembangkan.

b) Bentuk pos tes (tes setelah materi diberikan kepada siswa)

Merupakan tes yang diberikan kepada siswa, setelah menggunakan buku ajar yang telah dikembangkan.

Selain kedua tes yang diberikan kepada siswa, instrument penelitian yang lainnya yaitu berupa angket yang diberikan kepada guru, siswa dan validator yang terdiri dari dosen yang kompeten di dalam bidang materi dan desain buku pembelajaran, yang mana angket- angket tersebut digunakan untuk menunjang sejauh mana buku ajar layak untuk digunakan.

6. Mengembangkan strategi pembelajaran

Berdasarkan informasi yang diperoleh, guru harus mapu menentukan strategi yang akan diterapkan agar program pembelajaran yang dirancang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun komponen utama strategi pembelajaran yaitu:

- a) Kegiatan pra pembelajaran, yaitu strategi yang digunakan untuk mengkondisikan dan menyiapkan mental siswa ketika akan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti, yaitu strategi dalam penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Kegiatan penutup, yaitu kegiatan yang memberi penguatan dan evaluasi materi yang disampaikan.

7. Mengembangkan dan memilih media pembelajaran

Langkah utama dari kegiatan sistem desain pembelajaran ini adalah langkah pengembangan dan memilih bahan pembelajaran. Adapun hasil produk pengembangan ini berupa bahan pembelajaran yang berupa buku ajar tematik yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa.

8. Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif

Setelah buku pembelajaran selesai digunakan, langkah selanjutnya yaitu melakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk

memperoleh data yang digunakan untuk merevisi buku ajar tematik yang telah dihasilkan. Evaluasi formatif dilakukan pada dua subjek. Pertama kepada uji ahli isi yaitu guru bidang studi.

9. Merevisi bahan pembelajaran

Semua data dari hasil evaluasi formatif dikumpulkan, kemudian dikaji untuk mendapatkan perbaikan yang mana nantinya bertujuan untuk memecahkan permasalahan atau kesulitan yang sedang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

10. Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif

Memproduksi buku ajar yang telah direvisi dalam kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan dan memilah apakah buku ajar tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, dan meningkatkan nilai siswa.

D. UJI COBA PRODUK

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang bisa digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat efektifitas dan daya Tarik buku ajar. Dalam kegiatan uji coba produk ada beberapa bagian yang harus dilalui yaitu: 1) desain uji coba, 2) subjek uji coba, 3) jenis data, 4) instrument pengumpulan data dan 5) teknik analisis data.

Sebagaimana penjelasan dari masing-masing nomor diatas sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Uji coba yang berupa desain validasi yang diterapkan pada penelitian pengembangan ini akan divalidasi oleh:

a. validasi pakar dalam bidang isi mata pelajaran (ahli materi)

Ahli materi di sini yaitu dosen yang ahli dalam bidang sejarah peristiwa masa penjajahan, beberapa kriteria ahli dalam penelitian pengembangan ini yaitu seseorang yang:

- 1) Memahami dan menguasai karakter mengenai kurikulum 2013 tentang pembelajaran tematik di SD/MI.
- 2) Mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan produk bahan ajar.
- 3) Bersedia menjadi seorang penguji produk pengembangan buku ajar tematik dengan subtema peristiwa masa penjajahan

b. Ahli desain buku

Ahli desain dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa yang dipilih mempunyai kemampuan dalam bidang desain buku ajar.

c. Guru sebagai seseorang yang ahli dalam proses pembelajaran

Guru kelas memberikan masukan dan penilaian pada pengembangan buku ajar tematik dengan subtema peristiwa masa penjajahan yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa.

d. Siswa- siswi sebagai pengguna buku ajar. Validasi yang dilakukan akan mengoreksi bagian isi materi dan desain kemenarikan buku ajar.

2. Subjek Uji Coba

Subjek dalam validasi penelitian pengembangan ini yaitu seorang validator. validasi yang akan dilaksanakan oleh peneliti meliputi isi materi buku ajar, desain buku ajar dan ahli pembelajaran kelas 5 pada tema 7 subtema 1, Validator untuk pengembangan buku ajar ini meliputi:

- a. Dosen validasi buku tematik subtema agama dan budaya bangsa:
 - 1) Dosen PGMI yang ahli dalam bidang pendidikan dasar dan memahami tentang pembelajaran tematik.
 - 2) Memiliki pendidikan minimal S2
 - 3) Memahami kurikulum 2013
 - 4) Sabar
- b. Dosen validasi desain:
 - 1) Memiliki latar belakang pendidikan minimal S2
 - 2) Penulis buku, makalah, atau yang sederajat
 - 3) Memahami pendidikan
 - 4) Berpengalaman dalam mendesain buku
- c. Guru
 - 1) Guru yang telah berpengalaman mengajar tematik
 - 2) Guru yang memahami materi agama dan budaya bangsa
 - 3) Memahami kurikulum 2013

3. Jenis data

Data yang didapatkan dari proses validasi buku ajar yang telah dikembangkan ada dua macam kategori yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif. Untuk data kuantitatif didapatkan dari hasil pengskoran presentasi guna untuk mengetahui kemenarikan dan keluasaan materi, dan tes prestasi belajar siswa pada subtema kerajaan islam di Indonesia. Data yang kedua yaitu berupa data kualitatif yang diperoleh melalui tanggapan- tanggapan dan saran dari validator mengenai buku ajar, baik dari segi isi, desain dan kelayakannya.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket dan tes yang dikumpulkan dari 3 penilai yaitu:

- a. Penilaian dari seorang pakar dalam bidang isi atau materi dan desain pembelajaran.
 - b. Penilaian dari guru kelas atau guru mata pelajaran dan hasil dari uji coba siswa mengenai buku ajar.
 - c. Hasil dari tes belajar siswa setelah menggunakan buku ajar yang telah peneliti kembangkan.
4. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yaitu berupa angket dan tes hasil belajar, adapun penjelasan dari masing-masing instrument sebagai berikut:

- a. Angket

Angket yang akan peneliti gunakan yaitu angket jenis *rating scale*.

Angket *rating scale* atau biasa disebut dengan angket kuisisioner yaitu

angket yang berisi pertanyaan yang disertai kolom-kolom hasil dari setiap tingkatan-tingkatan.

Angket yang dibutuhkan ada 4 yaitu:

- 1) Angket untuk penilaian ahli materi tematik

Tabel 3.1 Tabel Indikator Pada Aspek Materi Tematik

No.	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian buku ajar dengan kurikulum 2013	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
2.	Kesesuaian buku ajar dengan KI dan KD	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
3.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
4.	Keterpaduan antar materi	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
5.	Kesesuaian kegiatan dalam bahan ajar dengan lingkungan siswa	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
6.	Bahasa	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
7.	Soal pada bahan ajar dapat membantu evaluasi dalam pembelajaran	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
8.	Komponen isi buku	Sangat tidak	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

		sesuai			
9.	Kejelasan uraian materi	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
10	Penggunaan ilustrasi	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

2) Angket untuk penilaian ahli materi agama dan budaya bangsa

Tabel 3.2 Indikator Pada Aspek Materi Agama Dan Budaya Bangsa

No.	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1	kesesuaian setiap pembelajaran (1-6) sudah terintegrasi dengan nilai agama dan budaya bangsa	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
2	Kesesuaian ayat Al-Quran, cerita walisongo dan budaya bangsa dengan materi bahan ajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
3	Keterpaduan ayat Al-Quran, cerita walisongo dan budaya bangsa dengan materi bahan ajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
4	Apakah ayat Al- Quran, cerita walisongo dan budaya bangsa mudah dipahami siswa	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
5	Ketepatan nilai- nilai pada cerita walisongo	Sangat tidak	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

	dan budaya bangsa	sesuai			
6	Buku ajar mengandung contoh- contoh karakter yang baik	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
7	Buku ajar mengembangkan karakter religious dan sosial siswa	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
8	Keterpaduan antara agama dan budaya bangsa dengan nilai alamiah bahan ajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
9	Kesesuaian uraian materi dengan karakteristik pembelajaran di MI	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
10	Penggunaan ilustrasi	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

3) Angket untuk penilaian ahli desain

Tabel 3.3 Indikator Pada Aspek Desain

No.	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketertarikan pengemasan desain <i>cover</i> pada buku ajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
2	Kesesuaian gambar pada <i>cover</i>	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
3	Kesesuaian penempatan tulisan judul, nama penulis	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

	dan kurikulum 2013				
4	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
5	Kesesuaian pemakaian jenis huruf dan ukuran huruf	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
6	Kesesuaian penggunaan variasi warna pada bahan ajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
7	Ketertarikan desain <i>layout</i> pada buku ajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
8	Ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

- 4) Angket untuk penilaian mengenai tanggapan guru kelas V di SDN 1 Wonokerso, Pakisaji Kabupaten Malang.

Tabel 3.4 Indikator Pada Aspek Ahli Pembelajaran (Guru)

No.	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi materi dengan indikator	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
2	kesesuaian buku ajar dengan karakteristik siswa kelas V	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
3	kesesuaian materi dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan siswa	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

4	Keefektifan bahan ajar dalam praktik mengajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
5	Buku ajar dapat meningkatkan pemahaman materi siswa	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
6	Buku ajar dapat membuat siswa aktif dalam pelajaran	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
7	Buku ajar mudah digunakan	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
8	Tampilan dari buku ajar dapat menumbuhkan semangat belajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
9	Buku ajar dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
10	Latihan soal pada buku ajar sesuai dengan materi yang diajarkan	Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data yang mana peneliti mencatat semua informasi berdasarkan pengamatan secara langsung di lapangan

c. Tes capaian hasil belajar

Tes ini diterapkan untuk melihat dan mengumpulkan data mengenai hasil akhir dari keefektifan kegiatan belajar siswa-siswi di SDN 1

Wonokerso, Pakisaji Kabupaten Malang setelah menggunakan buku ajar yang telah peneliti kembangkan.

5. Teknik analisis data

Ada 3 cara yang digunakan untuk memproses atau mengolah data dari hasil pengembangan, yaitu: analisis pada isi, analisis pada deskriptif dan analisis uji-t. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Analisis pada isi pembelajaran

Pada tahap ini analisis dikerjakan dengan merumuskan tujuan dari pembelajaran yang disesuaikan dengan standart kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).

b. Analisis deskriptif

Pada tahap ini analisis dilakukan dengan pengumpulan data melalui angket, observasi dan hasil dari analisis deskriptif akan berguna untuk menetapkan seberapa ketepatan, keefektifan dan juga kemenarikan produk dari hasil pengembangan yang berbentuk buku ajar tematik dengan subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa yang akan digunakan pada kelas V di SDN 1 Wonokerso, Pakisaji Kabupaten Malang.

Data-data yang telah terkumpul akan dibedakan berdasarkan jenis datanya yaitu ada data kuantitatif dan data kualitatif, adapun data kuantitatif berbentuk angka-angka sedangkan data kualitatif berupa kata-kata atau kalimat.

Data kualitatif dianalisis dengan logis serta bermakna, sedangkan untuk data kuantitatif dianalisis melalui deskriptif presentase, melalui rumus yang aan dijelaskan dibawah ini:

$$P = \frac{\sum^X}{\sum^{XI}} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentase yang di cari

\sum^X = total jawaban responden 1 item

\sum^{XI} = jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

Adapun pedoman dalam menentukan tingkat kevaliditasan dan dasar pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar digunakan konservasi skala tingkat pencapaian sebagai berikut⁵¹:

Tabel 3.5 kualifikasi tingkatan kelayakan berdasarkan presentasi

Presentasi (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
80% < skor ≤ 100%	Valid	Tidak perlu revisi
60% < skor ≤ 79%	Cukup Valid	Tidak perlu revisi
40% < skor ≤ 59%	Kurang valid	Revisi
0% < skor ≤ 39%	Tidak valid	Revisi

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 313

c. Analisis Uji T

Analisis data yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam uji lapangan pengujian data menggunakan desain eksperimen yang dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah menggunakan produk pengembangan buku ajar tematik (*before-after*). Penggunaan desain *experiment before - after* dimaksudkan karena produk pengembangan sebagai bahan pemahaman siswa

Gambar 3.1 Desain Experimen (*Before - After*)



Keterangan :

X = Perlakuan

O_1 = Nilai sebelum perlakuan / pre test

O_2 = Nilai sesudah perlakuan / post test

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket data dan tes prestasi atau tes kecapaian belajar, data uji lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir dalam rangka mengetahui adanya peningkatan pemahaman siswa, uji coba sasaran yakni kelas V sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan buku ajar tematik yang telah diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa.

Teknik analisis data menggunakan eksperimen *one group pretest posttest design* yaitu sampel diberi tes awal dan tes akhir disamping perlakuan. Kriteria ujinya adalah uji t mengamat ulang, ini digunakan mengetahui ada tidaknya peningkatan pemahaman suatu perlakuan yang dikenakan pada sekelompok objek penelitian. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 adalah.⁵²

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = Uji-t

D = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variansi

N = jumlah sampel

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik yang telah dikembangkan, maka hasil uji coba dibandingkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 atau (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik yang telah dikembangkan

⁵² Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 131-132

dengan diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik yang telah dikembangkan

H_1 : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik yang telah dikembangkan



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Desain Buku

1. Desain buku ajar tematik

Buku ajar hasil dari pengembangan yang telah selesai dibuat yaitu berbentuk buku cetak tematik yang telah diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa yang akan digunakan untuk siswa- siswi kelas V SDN1 Wonokerso Pakisaji kota Malang. Di dalam buku ajar ini terdapat beberapa aspek yang dapat ditinjau yaitu mulai dari pendahuluan, isi, dan bagian pelengkap. Adapun paparan dari deskripsi produk:

a. Bagian pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini terdapat *cover*, kata pengantar, KI, KD Indikator, daftar isi, dan daftar pustaka. Berikut penjelasannya:

1) *Cover*

Cover di dalam buku ajar tematik ini mempunyai dua bagian yaitu: bagian depan dan belakang.

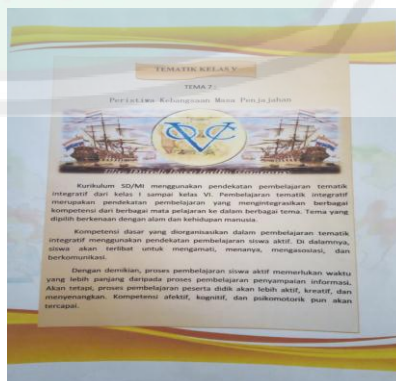
i. *Cover* Depan



Gambar 4.1 Cover Depan

Cover depan pada buku ajar tematik ini terdapat nama penyusun, logo uin, logo jurusan, judul buku yang telah dikembangkan “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan; Integrase Agama Dan Budaya Bangsa” bacground buku diberi gambar siswa- siswi SD yang sedang melaksanakan upacara rutin di hari senin, hal ini dimaksudkan sebagai bentuk dari kebudayaan bangsa Indonesia dengan begitu harapan penulis agar si pembaca dapat mengetahui arti dari judul sebelum membuka isi dari buku tersebut.

ii. Cover Belakang

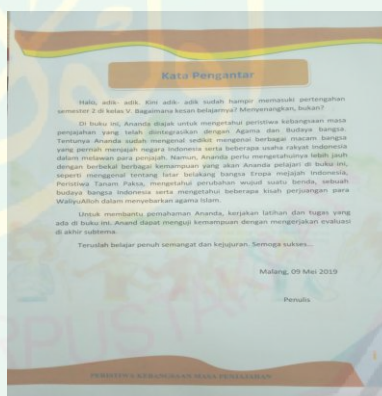


Gambar 4.2 Cover Belakang

Cover belakang diberi gambar lambang VOC yang menjelaskan gambaran dari materi yang ada di dalam buku ajar tersebut. *cover* belakang juga didominasi dengan pembahasan mengenai pendekatan pembelajaran tematik integrative.

2) Kata Pengantar

Kata pengantar yang terdapat pada buku ajar tematik ini berisikan tentang pemberitahuan kepada calon siswa- siswi yang akan menggunakan buku tersebut. Didalam kata pengantar penulis juga menjelaskan sedikit tentang materi apa sajakah yang akan mereka pelajari serta menyantumkan sebuah kalimat motivasi, agar siswa- siswi semangat dalam belajar.



Gambar 4.3 Kata Pengantar

3) Daftar Isi

Daftar isi pada buku ajar tematik ini berisi tentang bab dan sub bab yang akan dibahas pada halaman isi, serta daftar halaman seluruh bagian yang terdapat pada buku ajar.

Kata Pengantar	1
Kompetensi Inti	8
Perincian KI Yang 7 Subtema 1	18
Kompetensi Dasar dan Indikator	14
Definisi operasional	14
Daftar Isi	14
Pembelajaran 1	15
Pembelajaran 2	30
Pembelajaran 3	39
Pembelajaran 4	62
Pembelajaran 5	77
Pembelajaran 6	87
Lampiran	99
Modula penuh	106
Daftar pustaka	107

Gambar 4.4 Daftar Isi

4) KI, KD, dan Indikator

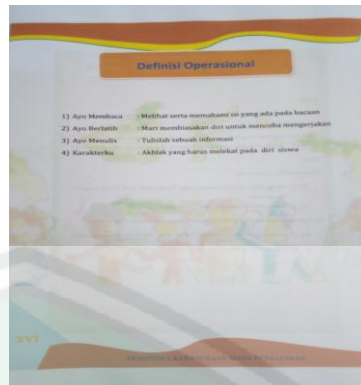
Membahas tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator capaian yang digunakan sebagai patokan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

The image displays three panels related to curriculum components for Class V. The first panel, titled 'Kompetensi Inti Kelas V', lists four core competencies: 1. Literacy, 2. Digital Literacy, 3. Critical Thinking and Problem Solving, and 4. Creativity. The second panel, 'Indikator KD Yang 7 Subtema 1', shows a flowchart where 'KI' (Core Competency) leads to 'KD' (Basic Competency), which then leads to 'Indikator' (Indicator). The third panel, 'KI dan Indikator Pembelajaran 1', details the specific indicators for the first learning activity, categorized by KI and KD.

Gambar 4.5 KD, dan Indikator

5) Definisi operasional

Membahas arti dari kegiatan ayo membaca, ayo berlatih, ayo menulis dan karakterku yang terdapat pada setiap pembelajaran

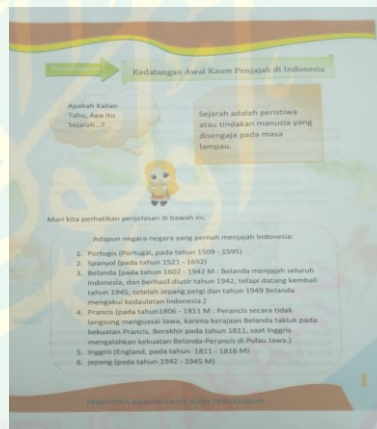


Gambar 4.6 Definisi Operasional

d. Bagian isi

Bagian isi merupakan inti dari kegiatan pembelajaran yang bertujuan memberikan informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari.

1) Cerita pengantar



Gambar 4.7 cerita pengantar

Cerita pengantar dijadikan sebagai awal dari kegiatan pembelajaran, siswa- siswi akan menemukan materi yang akan dipelajari dari kegiatan membaca cerita pengantar tersebut.

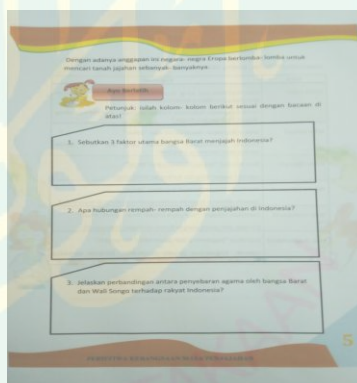
2) Penanaman materi



Gambar 4.8 Penanaman Materi

Dalam penanaman materi berisi tentang materi yang akan dijelaskan dalam buku. Seperti pengertian, penjelasan, sebab-sebab, sifat dan lain sebagainya.

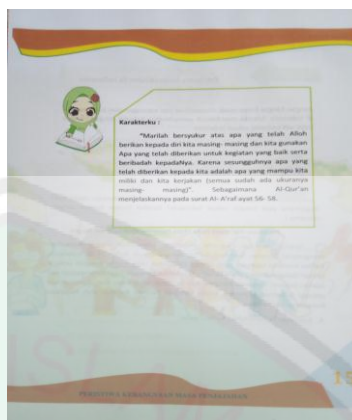
3) Pemahaman konsep



Gambar 4.9 Pemahaman Konsep

Konsep materi yang dibahas dikemas dalam bentuk aktivitas kerja, sehingga hal itu akan memudahkan siswa dalam memahami konsep materi serta juga dapat memudahkan guru untuk menilai apakah siswa-siswinya sudah benar-benar memahami konsep atau belum. Pemahaman konsep terdapat pada setiap materi pada pokok pembahasan.

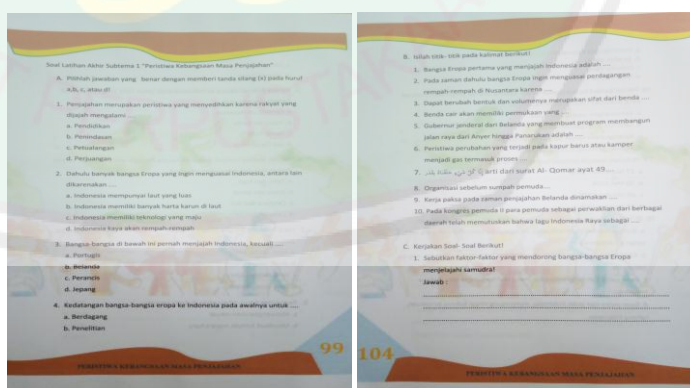
4) Penanaman karakter



Gambar 4.10 Penanaman Karakter

Penanaman karakter berisi tentang karakter- karakter yang harus dimiliki oleh siswa- siswi. Dalam setiap akhir pembelajaran terdapat sebuah pesan singkat yang berisikan tentang sebuah pembelajaran yang dapat dipetik dari materi. Pesan singkat itulah yang menjadi karakter yang harus dimiliki oleh siswa- siswi tersebut.

5) Uji Kompetensi Siswa



Gambar 4. 11 Uji Kompeensi Siswa

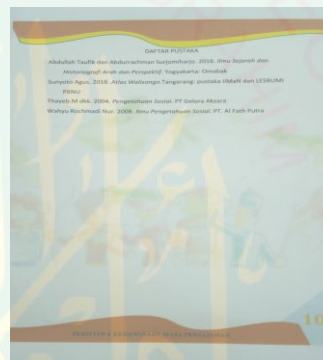
Uji kompetensi siswa adalah sebuah kegiatan yang dikerjakan oleh siswa, yang berguna untuk mengetahui dan mengukur

tingkat pemahaman mereka setelah menerima materi yang sudah mereka pelajari. Uji kemampuan siswa ini berisi tentang soal-soal pilihan ganda dan esay.

e. Bagian penutup

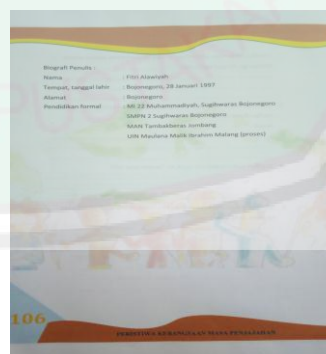
Materi yang terdapat pada buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa ini mengutip dari beberapa referensi yang berkaitan dengan materi

1) Kepustakaan



Gambar 4.12 Daftar Pustaka

2) Biografi penulis



Gambar 4.12 Biografi Penulis

2. Penyajian Data Validasi Para Ahli

Data yang diperoleh dari hasil validasi buku ajar tematik di ambil dari tanggal 23 Juli dan berakhir pada tanggal 30 Juli pengambilan data tersebut melalui hasil dari validasi ahli dan uji lapangan. Data validasi diperoleh dari 4 validator yaitu validator ahli materi tematik, validator ahli materi agama dan budaya bangsa, validator desain dan ahli pembelajaran. Ahli pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V di SDN 1 Wonokerso Pakisaji kabupaten Malang. Adapun kriteria penskoran nilai yang digunakan pada proses validasi.

Tabel 4.1
kriteria penskoran angket

Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat sesuai	Tidak perlu revisi	4
Sesuai	Tidak perlu revisi	3
Kurang sesuai	Revisi	2
Sangat kurang sesuai	Revisi	1

Penyajian data dari analisis penilaian berupa angket dari ahli materi tematik, ahli materi agama dan budaya bangsa, ahli desain, ahli pembelajaran, dan siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang sebagai pengguna dari buku ajar. Data dari hasil validasi pengembangan ini terdiri dari dua jenis yakni data kuantitatif dan data kualitatif . berikut adalah paparan data hasil validasi buku ajar tematik integrase agama dan budaya bangsa.

a. Hasil Validasi Ahli Materi Tematik

Penilaian uji validasi produk untuk ahli materi tematik dilakukan oleh ahli bidang tematik, yaitu Ibu Vannisa Aviana Melinda M.Pd selaku Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil dari validasi ahli materi berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi oleh ahli materi tematik akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil penilaian ahli materi tematik

No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)	Tingkat Kevaliditas	Keterangan
1.	Kesesuaian buku ajar dengan kurikulum 2013	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
2.	Kesesuaian buku ajar dengan KI dan KD	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
3.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi

4.	Keterpaduan antar materi	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
5.	Kesesuaian kegiatan dalam bahan ajar dengan lingkungan siswa	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
6.	Basaha	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
7.	Soal pada bahan ajar dapat membantu evaluasi dalam pembelajaran	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
8.	Komponen isi buku	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
9.	Kejelasan uraian materi	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
10	Penggunaan ilustrasi	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
JUMLAH		37	40	92,5	Valid	Tidak perlu revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi tematik terhadap buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa sebagaimana

dicantumkan pada tabel 4.2, maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian buku ajar tematik sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI} \times 100\%$$

$$P = \frac{37}{40} \times 100\% \\ = 92,5 \%$$

Berdasarkan hasil validasi di atas, maka materi tematik mendapatkan nilai 92,5 % yang mana artinya valid

3) Data Kualitatif





Data kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel. Berikut ini adalah tabel hasil data kualitatif validasi ahli materi tematik:

Tabel 4.3
Data kualitatif hasil validasi ahli materi tematik

Nama Validator	Kritik dan Saran
Vannisa Aviana Melinda M.Pd	Penulisan materi tentang kerja paksa harus ditulis dengan benar

4) Revisi Produk

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi

<p>1</p>	<p>Halaman 28 pada gambar kapur barus yang berwarna putih di ganti dengan gambar kapur barus yang berwarna- warni.</p>		
<p>2</p>	<p>Halaman 52 penulisan materi tanam plakat yang salah dibenahi menjadi tanam paksa</p>		

b. Hasil Validasi Ahli Materi Agama dan Budaya Bangsa

Penilaian uji validasi produk untuk ahli materi agama dan budaya bangsa dilakukan oleh ahli bidang agama dan budaya bangsa, yaitu Ibu Fitrotul Uyyun M.Pd selaku Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil dari validasi ahli materi berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi oleh ahli materi agama dan budaya bangsa akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil penilaian ahli materi agama dan budaya bangsa

No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kevaliditas	Keterangan
1.	kesesuaian setiap pembelajaran (1-6) sudah terintegrasi dengan nilai agama dan budaya bangsa	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
2.	Kesesuaian ayat Al- Quran, cerita walisongo dan budaya bangsa dengan materi bahan ajar	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
3.	Keterpaduan ayat Al- Quran, cerita walisongo dan budaya bangsa dengan materi bahan ajar	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
4.	Apakah ayat Al- Quran, cerita walisongo dan budaya bangsa mudah dipahami siswa	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
5.	Ketepatan nilai-nilai pada cerita walisongo dan budaya bangsa	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi

6.	Buku ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
7.	Buku ajar mengembangkan karakter religious dan sosial siswa	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
8.	Keterpaduan antara agama dan budaya bangsa dengan nilai alamiah bahan ajar	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
9.	Kesesuaian uraian materi dengan karakteristik pembelajaran di MI	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
10	Penggunaan ilustrasi	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
JUMLAH		33	40	82,5	Valid	Tidak revisis

2) Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi tematik terhadap buku ajar tematik integrase agama dan budaya bangsa sebagaimana

dicantumkan pada tabel 4.4, maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian buku ajar tematik sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI} \times 100\%$$

$$P = \frac{33}{40} \times 100\%$$

$$= 82,5 \%$$

Berdasarkan hasil validasi di atas, maka materi agama dan budaya bangsa mendapatkan nilai 82,5 % yang mana artinya valid akan tetapi ada beberapa yang harus direvisi




3) Data Kualitatif

Data kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel. Berikut ini adalah tabel hasil data kualitatif validasi ahli materi agama dan budaya bangsa:

Tabel 4.5
Data kualitatif hasil validasi ahli materi tematik

Nama Validator	Kritik dan Saran
Fitrotul Uyyun M.Pd	<p>Keselarasan ayat dengan penjelasan pada pembelajaran</p> <p>Terjemahan pada halaman 4 bisa memakai spasi satu atau rapat dengan menjorok.</p> <p>Allah lihat tulisan bakunya Allah atau Alloh (bahasa lisan)?</p> <p>Tulisan font Arab lebih baik menggunakan traditional Arabic</p>

4) Revisi Produk

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Penambahan materi agama dan budaya bangsa yang diringkas dalam bentuk karakterku pada setiap akhir pembelajaran.	Tidak ada	
2	Spasi dan jenis huruf pada ayat Al-Qur'an beserta artinya.		

c. Hasil Validasi Ahli Desain

Penilaian uji validasi produk untuk ahli desain dilakukan oleh ahli bidang desain, yaitu Ibu Maryam Faizah M.Pd selaku Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil dari validasi ahli materi berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi oleh ahli materi agama dan budaya bangsa akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil penilaian ahli desain

No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kevaliditas	Keterangan
1.	Ketertarikan pengemasan desain <i>cover</i> pada buku ajar	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
2.	Kesesuaian gambar pada <i>cover</i>	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
3.	Kesesuaian penempatan tulisan judul, nama penulis dan kurikulum 2013	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
4.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	3	4	75	Cukup Valid	Tidak perlu revisi
5.	Kesesuaian pemakaian jenis huruf dan ukuran huruf	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
6.	Kesesuaian penggunaan variasi warna pada bahan ajar	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
7.	Ketertarikan desain <i>layout</i> pada buku ajar	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
8.	Ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi

JUMLAH	30	32	93,7	Valid	Tidak perlu revisi
---------------	----	----	------	-------	--------------------

2) Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain terhadap buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.6, maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian desain buku ajar tematik sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X'} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{32} \times 100\%$$

$$= 93,7 \%$$

Berdasarkan hasil validasi di atas, maka desain dari buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa mendapatkan nilai 93,7 % yang mana artinya valid akan tetapi ada beberapa yang harus direvisi

3) Data Kualitatif

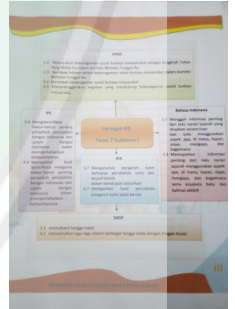
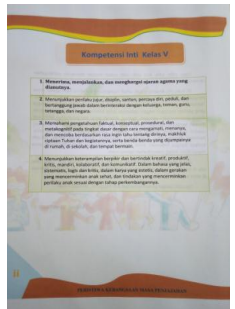
Data kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel. Berikut ini adalah tabel hasil data kualitatif validasi ahli desain:


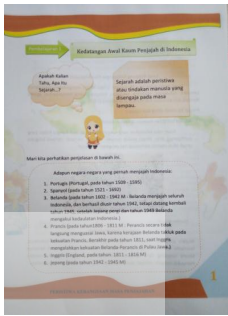
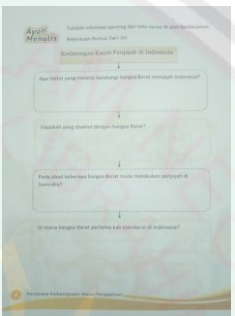
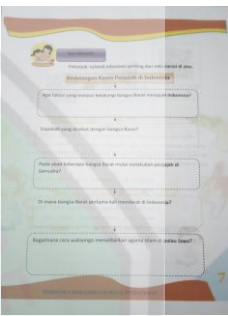
Tabel 4.7

Data kualitatif hasil validasi ahli desain

Nama Validator	Kritik dan Saran
Maryam Faizah M.Pd	

4) Revisi Produk

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	Cover depan		
2	Kerapian tulisan pada jaringan KD dan Indikator		
3	Warna pada kompetensi inti		

<p>4</p>	<p>Gambar pada halaman 1</p>		
<p>5</p>	<p>Ikons pada kegiatan ayo membaca, ayo menulis, dan ayo berlatih</p>		

d. Hasil Validasi Ahli pembelajaran

Penilaian uji validasi produk untuk ahli desain dilakukan oleh ahli bidang pembelajaran, yaitu Ibu Rini S.Pd selaku guru kelas V di SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang. Hasil dari validasi ahli pembelajaran berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi oleh ahli pembelajaran akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil penilaian ahli pembelajaran

No	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kevaliditas	Keterangan
1.	Kesesuaian isi materi dengan indikator	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
2.	kesesuaian buku ajar dengan karakteristik siswa kelas V	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
3.	kesesuaian materi dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan siswa	3	4	75	Cukup Valid	Tidak perlu revisi
4.	Keefektifan bahan ajar dalam praktik mengajar	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
5.	Buku ajar dapat meningkatkan pemahaman materi siswa	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
6.	Buku ajar dapat membuat siswa aktif dalam pelajaran	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
7.	Buku ajar mudah digunakan	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi

8.	Tampilan dari buku ajar dapat menumbuhkan semangat belajar	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
9.	Buku ajar dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
10	Latihan soal pada buku ajar sesuai dengan materi yang diajarkan	3	4	75	Cukup valid	Tidak perlu revisi
JUMLAH		34	40	85	Valid	Tidak perlu revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian ahli pembelajaran terhadap buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.8, maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian buku ajar tematik sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$= 85 \%$$

Berdasarkan hasil validasi di atas, maka pembelajaran mendapatkan nilai 85% yang mana artinya valid.

3) Data Kualitatif



Data kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel. Berikut ini adalah tabel hasil data kualitatif validasi ahli desain:

Tabel 4.9

Data kualitatif hasil validasi ahli pembelajaran

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dwi Harini S.Pd	

4) Revisi Produk

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Kerapian pada tulisan		

F. Hasil Kemenarikan Buku Ajar Tematik Integrasi Agama Dan Budaya Bangsa.

Tabel 4.10
Hasil uji coba kemenarikan buku ajar tematik integrase agama dan budaya bangsa

No	Pernyataan	Skor yang diperoleh responden	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Tingkat kemenarikan
		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29				
1.	Buku ajar tematik integrase agama dan budaya bangsa dapat memudahkan siswa dalam belajar?	4,4,2,3,3,4,4,3,3,3,3,3,4,4,4,3,4,3,3,3,4,4,4,4,3,4,4,3	101	116	87	Menarik
2.	Penggunaan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa dapat memberi semangat siswa dalam belajar ?	3,3,3,3,3,3,3,3,3,3,3,4,4,3,3,3,3,3,4,3,4,4,3,3,3,3,3,4,3,4	95	116	81,8	Menarik
3.	Siswa mudah	4,4,3,4,4,4,4,4,3,3,3,4,4,4,4,4,3,3,4,3,4,4,4,4,3,3,4,	104	116	89,6	Menarik

Keterangan:

1. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Mohammad Rizki
2. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Widia Kartika Sari
3. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Widhia Tri Astuti
4. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Adhelia Rahma Yulia
5. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Aditia Firman Saputra
6. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Ardi Wahyuda
7. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Citra Ghasia Belinda Putri
8. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Derik Setyawan
9. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Dza'wan Davit Prayoga
10. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Ekky Cahaya Amanda
11. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Faris Andriyanto

12. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Faris Putra Wijaya
13. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Firda Agustin Bilaili
14. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Gendhys Ciptaning Rahajeng
15. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Ilham Aminullah
16. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Kelvin Egi Pratama
17. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Lintang Rika Elok Anjani
18. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Mecca Az Zahwa Al Adawiyah
19. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Moch Mainur Rokhman
20. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Mohammad Dwi Andrian
21. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Muhammad Ramadhani
22. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Muhammad Rangga Setiawan

23. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama M Rifqi Daffa Ramadhani
24. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Nadinda Aprilia Triyunasa
25. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Raditya Sanjaya Putra
26. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Rahma Amelia Khoirunnisa
27. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Reva Dwi Cahyono
28. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Sabda Bintang Karunia
29. Siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang yang bernama Wahyu Firman Saputra

Berikut adalah presentase tingkat pencapaian buku ajar tematik integrase agama dan budaya bangsa yang diuji cobakan di lapangan.

P = Kelayakan

$\sum x$ = Jumlah total skor jawaban oleh responden siswa kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang

$\sum xi$ = Jumlah jawaban tertinggi atau skor ideal

100 = Bilangan konstanta

$$P = \frac{9844}{1160} \times 100\%$$

$$= 84,8 \%$$

Berdasarkan hasil data kuantitatif di atas kegiatan uji coba lapangan yang dilakukan oleh seluruh siswa- siswi kelas V SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang, mendapatkan hasil kemenarikan pada buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa sebesar 84.8 % yang mana artinya buku ajar tersebut sudah mencapai kemenarikan yang maksimal.

G. Hasil Test Pengetahuan Siswa Kelas V

a. Hasil Ujian Coba Lapangan

Uji coba tes pemahaman pada buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa dikerjakan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa yang sudah diberikan perlakuan *pre test* dan *post test*.

Tabel 4.11
Nilai *pre test* dan *post test*

No	Nama siswa	Nilai	
		<i>pre test</i>	<i>post test.</i>
1.	Mohammad Rizki	55	80

2.	Widia Kartika Sari	50	80
3.	Widhia Tri Astuti	60	80
4.	Adhelia Rahma Yulia	60	90
5.	Aditia Firman Saputra	60	85
6.	Ardi Wahyuda	50	75
7.	Citra Ghasia Belinda Putri	55	85
8.	Derik Setyawan	60	95
9.	Dza'wan Davit Prayoga	50	75
10.	Ekky Cahaya Amanda	55	80
11.	Faris Andriyanto	60	80
12.	Faris Putra Wijaya	55	85
13.	Firda Agustin Bilaili	60	85
14.	Gendhys Ciptaning Rahajeng	70	85
15.	Ilham Aminullah	70	90
16.	Kelvin Egi Pratama	75	90
17.	Lintang Rika Elok Anjani	55	90
18.	Mecca Az Zahwa Al	60	85

	Adawiyah		
19	Moch Mainur Rokhman	80	90
20	Mohammad Dwi Andrian	70	100
21	Muhammad Ramadhani	60	75
22	Muhammad Rangga Setiawan	60	75
23	M Rifqi Daffa Ramadhani	50	85
24	Nadinda Aprilia Triyunasa	45	80
25	Raditya Sanjaya Putra	65	75
26	Rahma Amelia Khoirunnisa	55	70
27	Reva Dwi Cahyono	70	85
28	Sabda Bintang Karunia	50	90
29	Wahyu Firman Saputra	50	85
	Jumlah	1715	2425
	Rata- rata	59.13793	83.62069

Berdasarkan tabel 4.11 tanpa menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa ada perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa. Jika pada pembelajaran

sebelumnya belum menggunakan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa diperoleh nilai rata-rata 59 dan sesudah menggunakan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa diperoleh nilai rata-rata 83,6. Akan tetapi peneliti ingin mengetahui perbedaan yang signifikan dengan menggunakan cara uji-t. Berikut ini adalah perhitungan menggunakan uji-t:

Langkah 1: Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk kalimat

H_1 : Terdapat perbedaan hasil tes pengetahuan siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil tes pengetahuan

Langkah 2: Mencari t_{hitung} dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} \text{ dan } db = 29 - 1 = 28$$

Langkah 3: Menentukan kriteria uji-t

- Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka signifikan H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima

Langkah 4: Menentukan hasil statistic pada pre- test dan post- test

Tabel 4.12
Perhitungan uji-t

No	Nama siswa	Nilai		$(X_2 - X_1)$	D^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1.	Mohammad Rizki	55	80	25	625
2.	Widia Kartika Sari	50	80	30	900
3.	Widhia Tri Astuti	60	80	20	400
4.	Adhelia Rahma Yulia	60	90	30	900
5.	Aditia Firman Saputra	60	85	25	625
6.	Ardi Wahyuda	50	75	25	625
7.	Citra Ghasia Belinda Putri	55	85	30	900
8.	Derik Setyawan	60	95	35	1225
9.	Dza'wan Davit Prayoga	50	75	25	625
10.	Ekky Cahaya Amanda	55	80	25	625
11.	Faris Andriyanto	60	80	20	400
12.	Faris Putra Wijaya	55	85	30	900
13.	Firda Agustin Bilaili	60	85	25	625

14.	Gendhys Ciptaning Rahajeng	70	85	15	225
15.	Ilham Aminullah	70	90	20	400
16.	Kelvin Egi Pratama	75	90	15	225
17.	Lintang Rika Elok Anjani	55	90	35	1225
18.	Mecca Az Zahwa Al Adawiyah	60	85	25	625
19.	Moch Mainur Rokhman	80	90	10	100
20.	Mohammad Dwi Andrian	70	100	30	900
21.	Muhammad Ramadhani	60	75	15	225
22.	Muhammad Rangga Setiawan	60	75	15	225
23.	M Rifqi Daffa Ramadhani	50	85	35	1225
24.	Nadinda Aprilia Triyunasa	45	80	35	1225
25.	Raditya Sanjaya Putra	65	75	10	100
26.	Rahma Amelia Khoirunnisa	55	70	15	225
27.	Reva Dwi Cahyono	70	85	15	225
28.	Sabda Bintang Karunia	50	90	40	1600

29.	Wahyu Firman Saputra	50	85	35	1225
	Jumlah	1715	2425	710	19350
	Rata- rata	59	83.6207	24.4827586	667.241379

Berikut adalah hasil pre-test dan post-test dengan rumus uji-t:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{24,48}{\sqrt{\frac{19350}{29(29-1)}}$$

$$= \frac{24,48}{\sqrt{\frac{19350}{29(28)}}$$

$$= \frac{24,48}{\sqrt{\frac{19350}{812}}}$$

$$= \frac{24,48}{\sqrt{23,83}}$$

$$= 4,88$$

Keterangan :

t = Uji-t

D = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variansi

N = jumlah sampel

Langkah 5 : Menentukan t_{tabel}

Taraf Signifikansi (α 0,05)

$db = 29 - 1 = 28$, sehingga diperoleh Tabel ke-28 dengan demikian maka $t_{tabel} = 1,70113$

Langkah 6 : Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa

BAB V

PEMBAHASAN

A. Gambaran Detail Mengenai Prodak Buku Ajar Tematik Kelas V Integrasi Agama Dan Budaya Bangsa Pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

1. Desain buku ajar tematik Kelas V Integrasi Agama Dan Budaya Bangsa Pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Buku ajara adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal- hal yang dibaca dan untuk memahami dunia atau memahami apa yang ada di luar dirinya. Buku ajar mempunyai kekuatan yang luar biasa terhadap perubahan otak anak. Buku ajar dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai- nilai tertentu.⁵³ Oleh karena itu sebuah buku ajar yang menarik diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan untuk membuat semangat siswa- siswi dalam kegiatan belajar.

Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang utama, sebagaimana yang diungkapkan oleh Warsito, sumber belajar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu: 1) sumber belajar yang dirancang, yang mana sumber belajar ini memang sudah direncanakan untuk dibuat, guna untuk pemanfaatan dalam pembelajaran tertentu, 2) sumber belajar yang dimanfaatkan ini merupakan segala sesuatu di sekitar kita yang sekiranya

⁵³ Dadan Taufik. Hakikat dan fungsi buku ajar (<http://masnur.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html>), html. Diakses pada tanggal 23 Juli 2019 pukul 11: 10

Dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam belajar. Penelitian yang peneliti lakukan yaitu termasuk dalam mengembangkan sumber belajar yang memang sengaja diranjang, guna untuk memberikan beberapa penekanan pada materi agama dan budaya bangsa pada pembelajaran tematik.

Pengembangan buku ajar tematik kelas v integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan ini didasarkan atas kenyataan bahwa belum tersedianya buku yang menarik serta dilengkapi dengan pengabungan antara materi tematik dengan agama dan budaya bangsa mengingat di SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang untuk materi agamanya sangat terbatas. Di dalam buku ajar tematik yang peneliti kembangkan ini juga memuat materi dan konsep- konsep yang lebih lengkap, jika dibandingkan dengan buku tematik yang diproduksi oleh pemerintah. Oleh karena itu, hasil ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya buku ajar yang memuat materi yang lengkap, menarik juga dapat menanamkan nilai- nilai religius serta budaya bangsa indonesia.

Buku ajar yang peneliti kembangkan sudah termasuk dalam klasifikasi sumber belajar tematik, yang mana dalam buku ini tidak hanya mendorong siswa untuk mengetahui akan tetapi juga melakukan, untuk menjadi, dan untuk hidup bersama. Karakteristik sumber belajar tematik itu sendiri harus dapat mengaktifkan siswa (*student center*), memberikan efek senang ketika siswa sedang belajar, serta sumber belajar yang dapat

memberikan kesan siswa sedang merasakannya secara langsung (pengalaman secara langsung).

Buku ajar tematik kelas V integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan adalah buku yang berisi materi tematik mulai dari pembelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PPKN, SBDP dan integrasi dengan materi agama dan budaya bangsa. Di dalam buku tematik ini harus terdapat KI, KD, Tujuan dan Indikator, pemahaman teori, evaluasi dan penilaian serta tambahan karakterku yang memuat pesan tentang integrasi agama dan budaya bangsa yang terdapat dalam setiap pembelajaran.

Pada dasarnya pendidikan dalam ajaran Islam yaitu menjadikan setiap insan kembali pada fitrahnya yang berlandaskan pada Al- Qur'an dan As- Sunnah, sehingga dapat menjadi insan yang berakhlakul karimah.⁵⁴ Buku tematik yang peneliti kembangkan dengan integrasi agama dan budaya bangsa menggunakan dua pendekatan dalam penyampaian materinya yaitu: 1) pendekatan pembiasaan, yang mana membiasakan siswa untuk berbuat baik kepada semua orang, kebiasaan baik akan menjadi watak dan karakter peserta didik kelak dikemudian hari. 2) pendekatan emosional, pendekatan ini mengajak siswa untuk menumbuhkan perasaan dan emosi dalam mempercayai ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga dapat memilah mana yang bagus untuk dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan.

⁵⁴ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Op. Cit.*, hlm 47

Buku ajar tematik kelas V integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan ini dicetak menggunakan kertas ukuran A4, ketebalan 80 gram, untuk ukuran dan jenis font menggunakan 14 calibri, jenis huruf Calibri sendiri sudah masuk dalam daftar standart penulisan, tata letak teks, gambar dan motif dibuat konsisten. Gambar diutamakan dengan warna yang lebih jelas sesuai dengan karakter anak, supaya dapat menarik minat siswa dalam belajar. Hal ini diperkuat dengan teori fungsi media yang digunakan dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks bergambar. Gambar atau lambang visual yang dapat menggugah emosi dan sikap siswa.⁵⁵

Menurut Steffen- Peter Ballstaed, di dalam pembuatan sebuah bahan ajar cetak harus memerhatikan enam hal, yaitu:⁵⁶ *pertama*, susunan tampilan yang menyangkut: urutan yang sudah dipahami, judul yang singkat, terdapat daftar isi, dan kalimat yang tidak terlalu panjang. *Kedua*, bahasa yang mudah dimengerti, yang menyangkut: mengalirnya kosa kata, jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat, dan kalimat yang tidak terlalu anjang. *Ketiga*, menguji pemahaman, yang, menyangkut: menilai melalui orangnya, *checklist* untuk pemahaman. *Keempat*, stimulant, yang menyangkut: enak tidaknya dilihat, tulisan mendorong siswa untuk berfikir, menguji stimulant. *Kelima*, kemudahan dibaca dan

⁵⁵ Azhar Arsyad, *Op cit*, hlm. 170.

⁵⁶ Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan...*, hlm. 18.

keenam, materi instruksional, yang menyangkut: pemilihan teks, bahan kajian, dan lembar kerja.

Buku ajar tematik integrase agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan ini digunakan oleh siswa-siswi kelas V semester genap yang di dalamnya terdapat materi tentang latar belakang kedatangan kaum penjajah di Indonesia, sifat- sifat benda, 5 W+ 1H, menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan tangga nada dan masih banyak lagi.

2. Pembahasan Para Ahli dan Angket Siswa

Produk pengembangan buku ajar tematik kelas V integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan ini dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review yaitu, validasi oleh para ahli dan hasil uji coba produk. Validasi penelitian dan pengembangan ini dilakukan oleh empat ahli yaitu: ahli materi tematik, ahli materi agama dan budaya bangsa, ahli desain dan ahli pembelajaran.

Subjek validasi penelitian pengembangan ini yaitu seorang validator. Validasi yang dilaksanakan oleh peneliti meliputi isi materi buku ajar, desain buku ajar, dan ahli pembelajaran kelas 5 pada tema 7 subtema 1. Validasi pengembangan buku ajar tematik ini dilakukan untuk dapat menilai rancangan produk yang sudah dikembangkan, tahap selanjutnya yaitu melakukan revisi sesuai dengan kritik dan saran yang telah diberikan oleh para validator serta menganalisis data kuantitatif berupa skor angket dari penilaian validator.

Dari hasil validasi ahli materi tematik mendapatkan presentase sebesar 92,5% yang berarti valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi tematik yang dikemas dalam buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa ini sudah layak untuk digunakan karena buku ajar tematik yang dikembangkan sudah sesuai dengan buku ajar yang digunakan dalam tingkat sekolah dasar (SD). Hal ini diperkuat dengan teori yang menyatakan buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan.⁵⁷

Dari hasil validasi ahli materi agama dan budaya bangsa mendapatkan presentase sebesar 82,5% yang berarti valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi tematik yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa yang dikemas dalam buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa ini sudah layak untuk digunakan karena buku ajar tematik yang dikembangkan sudah sesuai dengan buku ajar yang digunakan dalam tingkat sekolah dasar (SD).

Berdasarkan paparan data ahli pembelajaran yaitu Ibu Rini selaku guru kelas V di SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang, mendapatkan 85% artinya valid. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tidak revisi dan layak untuk digunakan, karena buku ajar ini merupakan buku ajar yang sudah sesuai bagi siswa sekolah dasar.

⁵⁷ Dadan Taufik. Hakikat dan fungsi buku ajar (<http://masnur.blogspot.com/2008/10>, hakikat dan fungsi buku teks, html. Diakses pada tanggal 23 Juli 2019 pukul 11: 20

Pada penelitian dan pengembangan ini, selain mencari data dari pengisian angket tentang buku ajar yang telah dikembangkan dari para ahli, peneliti juga mengambil data tentang buku ajar tematik yang dikembangkan kepada siswa. Hal ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar tematik yang dikembangkan. Subjek penilaian angket oleh siswa diambil dari kegiatan *post-test* dan *pre-test*,

B. Analisis Kemenarikan Buku Ajar Tematik Kelas V Integrasi Agama dan Budaya Bangsa Pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Analisis tingkat dan kemenarikan dapat dilihat dari hasil penilaian uji coba lapangan dengan respon siswa terhadap buku ajar pada pembelajaran selama penelitian.

1. Analisis uji coba lapangan dengan respon siswa terhadap buku ajar.

Hasil penilaian uji coba lapangan pada setiap komponen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa dapat memudahkan siswa dalam belajar diperoleh penilaian dengan presentase 87%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik kelas V integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan memudahkan bagi siswa dalam belajar.
- b. Penggunaan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa dapat memberi semangat siswa dalam belajar diperoleh penilaian

dengan presentase 81,8% . Dengan ini buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa dapat memberi semangat siswa.

- c. Siswa mudah memahami materi yang terdapat pada buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa, diperoleh penilaian dengan presentase 89,6% . Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik integrasi agam dan budaya bangsa ini sesuai dengan kemampuan siswa.
- d. Kegiatan pada buku ajar tematik integras agama dan budaya bangsa diperoleh penilaian dengan presentase 79%
- e. Jenis dan ukuran huruf pada buku ajar tematik integras agama dan budaya bangsa diperoleh penilaian dengan presentase 86%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa ini tepat bagi siswa kelas V SD.
- f. Senang dalam belajar saat menggunakan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa, diperoleh penilaian dengan presentase 87%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik ini dapat menumbuhkan kecintaan siswa dalam belajar
- g. Ketertarikan siswa menggunakan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa, diperoleh penilaian dengan presentase 81%. Dengan ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik ini dapat membuat siswa tertarik untuk menggunakan buku ajar ini.
- h. Tampilan dari buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa menumbuhkan ketertarikan dalam belajar diperoleh penilaian dengan

presentase 83,6%. Hal ini menunjukkan tampilan buku ajar tematik ini bagus.

- i. Bahasa yang digunakan pada buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa bisa dipahami, diperoleh penilaian dengan presentase 87%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini mudah dipahami.
- j. Siswa memerlukan bantuan orang lain dalam mempelajari buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa, diperoleh penilaian dengan presentase 85%. Dengan ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik mudah untuk dipelajari siswa secara mandiri

Pada skala tingkat validitas presentase tingkat pencapaian berada pada kualifikasi layak presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi menarik. Kemarikan tersebut dikarenakan desain sampul/*cover* yang bagus, pemilihan warna dan tata letak buku yang menarik, ukuran dan jenis huruf mudah dibaca, tujuan pembelajaran jelas, ilustrasi gambar nyata dan jelas, kesimpulan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh siswa dapat melatih ketrampilan berfikir siswa.

Selain paparan di atas, buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa juga terdapat kegiatan yang menyenangkan missal terdapat pada materi SBDP yaitu menyanyikan sebuah lagu yang mudah dinyanyikan siswa- siswi, praktik- praktik untuk menunjang pemahaman siswa yang mudah dilakukan.

C. Analisis Pengaruh Buku Ajar Tematik Kelas V Integrasi Agama Dan Budaya Bangsa Pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Setelah memaparkan proses pengembangan buku dan kemenarikan buku tematik integrasi agama dan budaya bangsa, maka pembahasan selanjutnya yaitu mengenai analisis pengaruh buku ajar tematik kelas V integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan dalam meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa- siswi kelas V di SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang.

Hasil uji coba yang telah dilakukan melalui pre- test dan post- test menunjukan bahwa siswa- siswi mengalami peningkatan yang signifikan dengan perbedaan rata- rata besar. Hal tersebut menunjukan bahwa buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa- siswi dalam proses pembelajaran. Buku ajar tematik kelas V integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan mempengaruhi siswa, terlihat dari hasil tes belajar yang telah dilakukan. Serta buku yang dikembangkan penulis memuat motivasi dalam bentuk karakterku yang terdapat pada buku tematik tersebut sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar maupun bersikap. Pengembangan buku ajar tematik tersebut sudah sesuai dengan arti dari pendidikan karakter atau pendidikan budi pekerti yang mana tidak hanya

melibatkan aspek pengetahuan, ketrampilan saja melainkan juga sikap.⁵⁸ Hal tersebut juga sesuai dalam bukunya D.Waples dkk, yang menyatakan pengaruh buku akan terasa pada diri anak, karena lewat membaca buku anak akan terpengaruh perkembangan minat, sikap sosial, emosi dan penalarannya.

Hasil post- test lebih tinggi dari pada kelas pre- test, hal ini dikarenakan adanya perbedaan perlakuan. Pada saat pre- test kegiatan pembelajaran seperti biasa dan menggunakan buku tematik yang dimiliki sekolah yaitu buku dari pemerintah. Buku tematik yang diterbitkan oleh pemerintah untuk materi sangat kurang lengkap, gambar pada buku tidak nyata (kartun), sedikit aktivitas praktek dan tidak memuaskan siswa. sedangkan saat post- test guru menggunakan buku tematik dari pemerintah yang telah peneliti kembangkan dengan diintegrasikan agama dan budaya bangsa, adanya tambaha materi mengenai agama dan budaya bangsa sesuai dengan pernyataan Kementrian Pendidikan Nasional tahun 2010 yang menganggap bahwa adanya kebutuhan masyarakat yang kuat mengenai pendidikan budaya dan karakter bangsa.⁵⁹ Buku tematik yang peneliti kembangkan dari segi materi lebih lengkap, gambar yang ada di dalam buku nyata (bukan kartun) secara efektif buku yang telah peneliti kembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga mendapat tambahan materi mengenai agama dan budaya bangsa.

⁵⁸ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm 285.

⁵⁹ Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Pedoman Pendidikan Dan Budaya Bangsa* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm 43.

Materi yang terdapat pada buku tematik yang telah peneliti kembangkan lebih lengkap jika dibandingkan dengan buku-buku sebelumnya, meskipun demikian materi tersebut tidak membuat siswa merasa bosan. Dalam setiap pembelajaran siswa akan menemukan keterkaitan antara materi umum dengan agama dan budaya bangsa, sehingga hal itu dapat membuat siswa memahami bahwa sesungguhnya Al-Qur'an dan Al-Hadist adalah segala sumber dari ilmu. Pernyataan tersebut sesuai dengan dasar dari pendidikan ajaran Islam yaitu menjadikan setiap insan kembali pada fitrahnya yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Assunah, sehingga dapat menjadi insan yang berakhlakul karimah.⁶⁰ Dalam setiap pembelajaran siswa juga banyak dibuat aktivitas untuk menggerakkan semua indra. Sebagaimana yang terdapat dalam buku Suyono dan Harianto bahwa pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menggerakkan semua indra pada diri siswa.

Buku ajar yang peneliti kembangkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena ada pembelajaran yang berbasis praktek. Pembelajaran berbasis praktek dapat membantu siswa belajar secara nyata tentang apa yang dipelajarinya. Fakta tersebut sesuai dengan teori dalam buku strategi pembelajaran kajian islami bahwa kegiatan praktek adalah usaha untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi pengalaman langsung. Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman mendorong siswa-siswi mereflek atau

⁶⁰ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Op.Cit.*, hlm 47

melihat kembali pengalaman- pengalaman yang pernah mereka alami.⁶¹ Kegiatan pembelajaran praktik yang terdapat dalam buku siswa hasil pengembangan dapat membuat siswa aktif, adapun bahan- bahan yang digunakan dalam kegiatan praktek mudah didapatkan akan tetapi ketika praktek harus tetap dalam pengawasan.

Buku siswa yang telah peneliti kembangkan sudah menarik perhatian siswa, baik itu dari segi warna, isi maupun gambar. Dalam mengembangkan buku siswa ini penulis tidak menggunakan banyak warna, jenis huruf yang berbeda- beda kecuali hanya untuk penekanan kalimat tertentu, menulis judul pada setiap materi tidak terlalu besar dan terdapat bayangan “gambar kaca” pada sisi halaman terlihat sama dengan sisi lainnya, sehingga hal itu membangkitkan perhatian siswa.⁶² ketertarikan siswa dalam buku termasuk tujuan sebuah buku. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam buku Andi Prastowo bahwa pengembangan dan penyusunan buku ajar dalam konteks kegiatan pembelajaran memiliki sejumlah tujuan yaitu:⁶³

1. Memudahkan pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran.
2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran terbaru.
3. Buku ajar menyediakan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

⁶¹ Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep ismai*, hlm 31

⁶² Ronald H. Anderson, *Pemilihan Dan Pengembangan...*, hlm 168-169.

⁶³ Andi Prastowo, *Op.Cit*, hlm. 245.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan buku ajar tematik kelas V berbasis integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan yaitu:

1. Pengembangan buku ajar tematik kelas V berbasis integrasi agama dan budaya bangsa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan ini menghasilkan sebuah buku ajar tematik yang mengaitkan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKN, SBDP, dan materi agama serta budaya bangsa. Buku yang telah peneliti kembangkan sudah memenuhi komponen sebagai buku ajar yang baik dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena telah melalui proses validasi pada ahli materi tematik, ahli materi agama dan budaya bangsa, ahli desain dan ahli pembelajaran.
2. Buku ajar yang telah peneliti kembangkan pada kelas V menarik dan membantu siswa dalam kegiatan belajar, pernyataan tersebut sesuai dengan angket responden siswa terhadap tingkat kemenarikan buku ajar. Hasil presentase dari penyebaran angket yaitu 84,4 % . Tingkat kemenarikan yang mencapai angka 84,4 % karena di dalam buku ajar yang peneliti kembangkan tidak hanya terdapat materi bacaan saja melainkan juga ada kegiatan praktik terutama pada materi IPA, selain itu gambar-

3. gambar materi yang terdapat pada buku merupakan gambar nyata “bukan kartun”, peneliti juga menggunakan gambar bayangan pada setiap lembar buku ajar, agar supaya siswa tertarik untuk membaca buku dan di dalam buku yang penulis kembangkan terdapat ayat- ayat Al- Qur’annya.
4. Hasil belajar siswa mengalami perubahan dan peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar yang peneliti kembangkan. Dalam pelaksanaan pre- tes kegiatan pembelajaran berpedoman pada buku ajar yang biasa digunakan sehari- harinya yaitu buku tematik yang dirancang oleh pemerintah. Sedangkan dalam kegiatan pos-tes menggunakan buku ajar tematik yang peneliti kembangkan, hasilnya pemahaman dan nilai siswa- siswi lebih meningkat ketika menggunakan buku ajar yang peneliti kembangkan. Hasil dari pre- tes dan post- tes menunjukkan bahwa pada kegiatan pre- tes nilai rata- rata siswa 59 sedangkan pada kegiatan post- tes nilai rata- rata siswa menjadi meningkat yaitu 83,6.

B. Saran

Saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran pengembangan lanjutan. Berikut penjelasannya:

1. Pengembangan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa ini disusun sesuai karakteristik siswa SDN 1 Wonokerso Pakisaji Kabupaten Malang, sehingga diharapkan dapat menggunakannya secara andiri.
2. Penelitian pengembangan integrasi ini diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan karena guru tidak hanya menggunakan buku ajar yang telah

disediakan oleh pemerintah, tetapi menggunakan dan bisa mengembangkan buku ajar pendamping lain.

3. Buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa dapat menambah pengetahuan agama dan budaya bangsa siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- A. Benny. *Model desain sistem pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat
- Abdullah, Taufik. 2016. *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah Dan Perspektif*. Yogyakarta: Ombak
- Afandi Bisri. 1993. *Dirasat Islamiyah III, Sejarah Dan Kebudayaan Islam* (Surabaya: Anika Bahagia Offset,)
- Ahmed Faruqi Nisa. 1979. *Early Muslim Histiriography*. Delhi: Idarah Adabiyah
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar- dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal Dan Ahmad Amrullah. 2017. *Pedoman Pendidikan Dan Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Azra, Ayumardi. 1999. *Renainsans Islam Asia Tenggara Sejarah Wacana dan Kekuasaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- B. Hamza, dan Uno. *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Khalil, Ahmad. 2008. *Islam Jawa Sufisme Dalam Etika Dan Tardisi Jawa*. Malang: UIN-Malang Press
- Najmi, Ranti. 2018, *Pembelajaran Sejarah:Permasalahan Dan Solusinya* (<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/bakab/artide/download/2613/1178>, diakses 3 september 2018 jam 22:10 wib)
- Salahudin , Annas dan Irwanto Alkrienceihie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Udaya Bangsa* . Bandung: CV Pustaka Setia,
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Bahan Pembelajran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Supriyadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* . Jakarta: Kencana

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Iplementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta : Prenadamedia Group

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Kelas Awal SD/MI* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Yusuf Pawit ,M. 2010. *Komunikasi Instruksional* . Jakarta: Bumi Aksara



LAMPIRAN- LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : *131* /Un.03.1/TL.00.1/04/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : izin Penelitian

12 April 2019

Kepada
Yth. Kepala SDN 1 Wonokerso Pakisaji Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fitri Alawiyah
NIM : 15140019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas V Berbasis Integrasi Agama dan Budaya Bangsa Masa Penjajahan di SDN 1 Wonokerso Pakisaji Malang
Lama Penelitian : April 2019 sampai dengan Juni 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



D. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN PAKISAJI
SD NEGERI 1 WONOKERSO

NSS : 101031822012 NPSN : 20554966

Alamat : Ds. Wonokerso RT.08/RW.02 Kec. Pakisaji Kab. Malang

SURAT KETERANGAN

800 /04/35.07.101.407.13/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUYONO, S.Pd**
NIP/ Golongan : 19650503 199009 1 002/ Pembina Tk I IV/b
Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Wonokerso

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **FITRI ALAWIYAH**
NIM : 15140019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah PGMI
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2018-2019

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Wonokerso Kec. Pakisaji Kab. Malang. Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pakisaji, 17 Juli 2019

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Wonokerso



SUYONO, S.Pd
NIP. 19650503 199009 1 002

**INSTRUMEN VALIDASI BUKU AJAR TEMATIK TEMA 7 SUBTEMA 1
YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN AGAMA DAN BUDAYA BANGSA**

UNTUK AHLI MATERI TEMATIK

A. Biodata

Nama : VANNISA AVIANA MELINDA

NIP : 19910919 20180201 2 193

Instansi : PGMI - FITK UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket/ instrumen ini, Bapak/Ibu diharapkan untuk mengamati buku ajar yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
3. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kriteria pernyataan Bapak/Ibu
4. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	2
3.	Tepat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	3
4.	Sangat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

No.	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bagaimana kesesuaian buku ajar ini dengan Kurikulum 2013?				√
2.	Bagaimana kesesuaian buku ajar ini dengan KI dan KD pada pengembangan buku ajar				√

	ini?				
3.	Bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar ini?				✓
4.	Bagaimana keterpaduan antar mata pelajaran?			✓	
5.	Apakah kegiatan dalam bahan ajar sesuai dengan lingkungan siswa (kontekstual)?				✓
6.	Apakah gaya bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?			✓	
7.	Apakah soal pada bahan ajar dapat membantu evaluasi dalam pembelajaran?				✓
8.	Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar?			✓	
9.	Kejelasan uraian materi dengan karakteristik pembelajaran MI ?				✓
10.	Ketepatan penggunaan ilustrasi?				✓

D. Lembar Kritik dan Saran

Tuliskan komentar secara keseluruhan mengenai pengembangan buku ajar tematik tema 7 subtema 1 yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa.



Malang, Juni 20

(Vannisa Aviana M.)

NIP. 19910919 20180201 2 143

**.INSTRUMEN VALIDASI BUKU AJAR TEMATIK TEMA 7 SUBTEMA 1
YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN AGAMA DAN BUDAYA BANGSA
UNTUK AHLI MATERI AGAMA DAN BUDAYA BANGSA**

A. Biodata

Nama : Fitratul Uyun
 NIP : 19821022201802012132
 Instansi : PGMI FITK UIN Maliki Malang

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket/ instrumen ini, Bapak/Ibu diharapkan untuk mengamati buku ajar yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
3. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kriteria pernyataan Bapak/Ibu
4. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

RPP
 Ma Nurhasanah

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	2
3.	Tepat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	3
4.	Sangat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

No.	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Apakah pada setiap pembelajaran (1- 6)				✓

	sudah terintegrasi dengan nilai- nilai agama dan budaya bangsa?				
2.	Bagaimana kesesuaian ayat Al- Quran, cerita Wali songo dan budaya bangsa dengan materi pada bahan ajar?				✓
3.	Bagaimana keterpaduan ayat Al- Quran, cerita Wali songo dan budaya bangsa dengan materi pada bahan ajar?			✓	
4.	Apakah ayat Al- Quran, cerita Wali songo dan budaya bangsa yang diintegrasikan mudah dipahami siswa?			✓	
5.	Bagaimana ketepatan nilai- nilai yang ada pada cerita Wali Songo dan budaya bangsa yang ditanamkan?			✓	
6.	Apakah dalam buku ajar mengandung contoh- cpntoh karakter yang baik?			✓	
7.	Apakah buku ajar mengembangkan karakter religius dan sosial siswa?			✓	
8.	Bagaimana keterpaduan antara agama dan budaya bangsa dengan nilai alamiah bahan ajar?			✓	
9.	Kejelasan uraian materi dengan karakteristik pembelajaran di MI?				✓
10.	Ketepatan penggunaan ilustrasi?			✓	

D. Lembar Kritik dan Saran

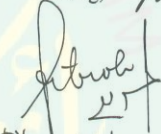
Tuliskan komentar secara keseluruhan mengenai pengembangan buku ajar tematik tema 7 subtema 1 yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa.

per Tulisan

In Integrasi
agama &
budaya

Terjemah pada halaman 1 bisa memakai spasi satu/ rabat dg menjorok semua mjd hal yang berbeda dg spasi pd pembahasan.
=> Allah => liat bakunya (Allah / Alloh (bis lisan)?
=> Tulisan font Arab lebih baik menggunakan traditional arabic yg lebih mudah & jelas di bata utk tkat MI.

Malang, Juni 2019


(..... Fitriah Uyun)

NIP. 198210222 0180 201 2132

Integrasi agama dan Budaya.

- 1) Kesesuaian ayat dg penjelasan pd pembelajaran 1. sangat relevan dg materi ajar, hanya tulisan yg at terlalu rapat tdk bisa. di bata jelas dg font times new arabic, coba ganti dg traditional arabic pasti lebih Menarik!
demikian tulisan ayat usahakan berbeda dg tulisan pd pembahasan. "Menjorok dg spasi 1"
- 2). Uraian Materi cukup jelas dan bervariasi dg karakteristik pembelajaran di MI.
- 3) Kalo judulnya Mengajak Integrasi Maka Keseluruhan Tema Harus menunjukkan adanya Integrasi antara Tema dg agama (Nash asli & Nash) dan Budaya Bangsa.

**INSTRUMEN VALIDASI DESAIN BUKU AJAR TEMATIK TEMA 7
SUBTEMA 1 YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN AGAMA DAN
BUDAYA BANGSA**

UNTUK AHLI DESAIN BUKU AJAR

A. Biodata

Nama : *Maryem Faisah.*
NIP :
Instansi : *UIN Malang*

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket/ instrumen ini, Bapak/Ibu diharapkan untuk mengamati media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
3. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kriteria pernyataan Bapak/Ibu
4. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	2
3.	Tepat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	3
4.	Sangat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

No.	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bagaimana ketertarikan pengemasan desain cover pada buku ajar ini?				√
2.	Bagaimana kesesuaian gambar pada cover			√	

	buku ajar ini?				
3.	Bagaimana kesesuaian penempatan tulisan judul, nama penulis dan kurikulum 2013 pada cover buku ajar ini?				✓
4.	Bagaimana kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan pada buku ajar ini?			✓	
5.	Bagaimana kesesuaian pemakaian jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada buku ajar ini?				✓
6.	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi warna pada buku ajar ini?				✓
7.	Bagaimana ketertarikan desain <i>layout</i> pada buku ajar ini?				✓
8.	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran pada buku ajar ini?				✓

D. Lembar Kritik dan Saran

Tulislah komentar secara keseluruhan mengenai desain buku ajar tematik tema 7 subtema 1 yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa



Malang, Juni 20

Maryam Faizah

NIP (.....19901225 201903 2019.....)

**INSTRUMEN VALIDASI BUKU AJAR TEMATIK TEMA 7 SUBTEMA 1
YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN AGAMA DAN BUDAYA BANGSA**

UNTUK AHLI PEMBELAJARAN

A. Biodata

Nama : Dwi Harti, S.Pd
NIP : 19620805 198303 2028
Instansi :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket/ instrumen ini, Bapak/Ibu diharapkan untuk mengamati buku ajar yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
3. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kriteria pernyataan Bapak/Ibu
4. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	2
3.	Tepat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	3
4.	Sangat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

No.	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi materi dengan indikator			✓	

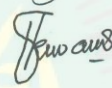
2.	kesesuaian buku ajar dengan karakteristik siswa kelas V			✓	
3.	kesesuaian materi dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan siswa			✓	
4.	Keefektifan bahan ajar dalam praktik mengajar				✓
5.	Buku ajar dapat meningkatkan pemahaman materi siswa				✓
6.	Buku ajar dapat membuat siswa aktif dalam pelajaran				✓
7.	Buku ajar mudah digunakan				✓
8.	Tampilan dari buku ajar dapat menumbuhkan semangat belajar			✓	
9.	Buku ajar dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar			✓	
10.	Latihan soal pada buku ajar sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	

D. Lembar Kritik dan Saran

Tulislah komentar secara keseluruhan mengenai buku ajar tematik tema 7 subtema 1 yang diintegrasikan dengan agama dan budaya bangsa !



Malang, Juni 2019



(Dwi Harini, S.Pd.)

NIP.19620805 198303 2 028

**LEMBAR VALIDATOR BUKU AJAR TEMATIK INTEGRASI AGAMA DAN
BUDAYA BANGSA**

SISWA

A. Biodata

Nama : Faris Putra wijaya

No Absen :

Kelas : ✓

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket/ instrumen ini, Bapak/Ibu diharapkan untuk mengamati media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
3. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kriteria pernyataan siswa.
4. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, jelas, sesuai, menarik, mudah)	2
3.	Tepat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	3
4.	Sangat (sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1	Buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa dapat memudahkan siswa dalam belajar?		✓		
2	Penggunaan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa dapat memberi semangat siswa dalam belajar ?	✓			
3	Siswa mudah memahami materi yang terdapat pada buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa?	✓			
4	Kegiatan pada buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa		✓		
5	Jenis dan ukuran huruf pada buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa		✓		
6	Apakah kamu senang dalam belajar saat menggunakan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa?		✓		
7	Apakah kamu tertarik menggunakan buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa?		✓		
8	Apakah tampilan dari buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa menumbuhkan ketertarikan dalam belajar?	✓			
9	Bahasa yang digunakan pada buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa bisa dipahami?		✓		
10	Siswa memerlukan bantuan orang lain dalam mempelajari buku ajar tematik integrasi agama dan budaya bangsa?	✓			

Nama :

Kelas :

Soal *pre- test* :

Nilai :

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Di bawah ini yang termasuk rempah- rempah adalah...
 - a. Gandum
 - b. Terong
 - c. Lada
 - d. Wortel
2. Tujuan awal bangsa Belanda datang ke Indonesia adalah...
 - a. Menjajah Indonesia
 - b. Mengembangkan teknologi
 - c. Jalan- jalan
 - d. Menjual rempah- rempah
3. Jendral Belanda yang menerapkan sistem tanam paksa adalah...
 - a. Herma William Dendles
 - b. Dowes dekker
 - c. Van den Bosch
 - d. Yansen
4. Kongres pemuda ke II dilaksanakan pada tanggal...
 - a. 28 Oktober 1928
 - b. 28 Oktober 1828
 - c. 29 Oktober 1928
 - d. 29 Oktober 1828
5. Berikut ini yang merupakan peristiwa membeku adalah...
 - a. Perubahan kapur barus yang lama- lama menghilang
 - b. Air yang menguap karena dipanaskan
 - c. Air yang menjadi es di dalam kulkas
 - d. Mentega yang meleleh di atas wajan
6. Perubahan wujud benda dari gas ke cair adalah...
 - a. Mengembun
 - b. Menyublim
 - c. Mencair
 - d. Membeku

7. Di bawah ini yang termasuk benda gas adalah...
 - a. Oksigen
 - b. Detergen
 - c. Agar- agar
 - d. Bensin
8. Benda cair bisa merambat melalui serat- serat halus seperti pada benda yang berbahan...
 - a. Besi
 - b. Kain
 - c. Kaca
 - d. Emas
9. Jalan yang dibuat oleh Herman Willian Dendles dimulai dari mana...sampai mana...
 - a. Anyer- Palimanan
 - b. Anyer- Panarukan
 - c. Anyer- pasuruan
 - d. Anyer- Balikpapan
10. Daerah maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk dikuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil...
 - a. Tebu dan kopi
 - b. Emas dan perak
 - c. Cendana dan jati
 - d. Cengkih dan pala
11. Bangsa- bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, kecuali...
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
12. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
 - a. Meyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negra baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya
13. Pengarang lagu “Indonesia Raya ” adalah...
 - a. Ibu Sud
 - b. C. Simanjuntak
 - c. L. Manik
 - d. W.R Supratman
14. Salah satu cara melestarikan budaya Indonesia adalah...
 - a. Mempelajari tarian daerah

- b. Menganggap daerah budayanya paling baik daripada daerah lain
 - c. Mempelajari budaya asing
 - d. Mengubah adat dan budaya karena dianggap tidak relevan
15. Berikut ini adalah contoh dari peristiwa menyublim adalah...
- a. Air panas yang meguap
 - b. Air yang membeku di kulkas
 - c. Balok es yang mencair
 - d. Kapur barus yang lama- lama habis
16. ... pelaksanaan sumpah pemuda ke 1? Kata tanya yang tepat adalah
- a. Apa
 - b. Siapa
 - c. Kapan
 - d. Di mana
17. ... presiden pertama Indonesia? Kata tanya yang tepat adalah
- a. Siapa
 - b. Apa
 - c. Kapan
 - d. Di mana
18. Keberagaman bangsa ini harus kita...
- a. Sabar
 - b. Tegar
 - c. Bahan masalah
 - d. Syukuri
19. Sumpah pemuda memberikan dorongan kepada segenap bangsa Indonesia untuk...
- a. Bersatu
 - b. Bercerai- berai
 - c. Berjuang masing- masing
 - d. Mementingkan diri sendir
20. "Bhineka Tunggal Ika" memiliki arti...
- a. Bersakit- sakit dahulu, bersenang- senang kemudian
 - b. Berbeda- beda tetapi tetap Saturda
 - c. Ringan atau berat ditanggung bersama
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh

Nama :

Kelas :

Soal *post- test* :

Nilai :

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b, c, atau d!

1. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
2. Dahulu banyak bangsa Eropa yang ingin menguasai Indonesia, antara lain dikarenakan
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
3. Bangsa-bangsa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, kecuali
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Perancis
 - d. Jepang
4. Kedatangan bangsa-bangsa eropa ke Indonesia pada awalnya untuk
 - a. Berdagang
 - b. Penelitian

- c. Mengabdikan
 - d. Mencari kerja
5. Bangsa Belanda datang ke Indonesia pada tahun 1596 yang mendarat di Banten dipimpin oleh
- a. Cornelis de Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
6. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk dikuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil
- a. Tebu dan kopi
 - b. Emas dan perak
 - c. Cendana dan Jati
 - d. Cengkih dan Pala
7. Latar belakang bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu
- a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
8. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena
- a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya
9. Benda-benda di bumi ini digolongkan menjadi 3 jenis berdasarkan sifatnya yaitu
- a. Padat, angin dan panas

- b. Padat, cair dan gas
 - c. Cair, beku dan uap
 - d. Padat, uap dan air
10. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah benda
- a. Padat
 - b. Cair
 - c. Panas
 - d. Uap
11. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan
- a. Warnanya
 - b. Rasanya
 - c. Wadahnya
 - d. Volumennya
12. Benda cair bisa merambat melalui serat-serat halus seperti pada benda yang berbahan
- a. Besi
 - b. Emas
 - c. Kain
 - d. Kaca
13. Di bawah ini yang termasuk benda gas adalah
- a. Oksigen
 - b. Detergen
 - c. Agar-agar
 - d. Bensin
14. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas
- a. Tidak dapat berubah bentuk
 - b. Hanya bisa berada dalam balon

- c. Dapat menempati ruang
 - d. Bertambah banyak jika ditiup
15. Sistem tanam paksa yang diberlakukan Belanda pada rakyat Indonesia dinamakan
- a. Rodi
 - b. Romusa
 - c. Land-Rente
 - d. Cultuurstelsel
16. Berikut ini yang merupakan peristiwa membeku adalah
- a. Perubahan kapur barus yang lama-lama menghilang
 - b. Air yang menguap karena dipanaskan
 - c. Air yang menjadi es di dalam kulkas
 - d. Mentega yang meleleh di atas wajan
17. Tanggal 20 Mei diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional, pemilihan tanggal tersebut bertepatan dengan lahirnya sebuah organisasi di awal pergerakan nasional yaitu organisasi
- a. Perhimpunan Indonesia
 - b. Sarekat Islam
 - c. Indische Partij
 - d. Budi Utomo
18. Hal-hal berikut ini merupakan faktor internal adanya pergerakan nasional yang dilakukan rakyat Indonesia, kecuali
- a. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - b. Lahirnya golongan pelajar
 - a. Kesengsaraan rakyat yang berkepanjangan
 - b. Sejarah gemilang di masa lampau
19. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal
- a. 27 Nopember 1908
 - b. 20 Mei 1908
 - c. 28 Oktober 1928
 - d. 17 Agustus 1945

20. Di bawah ini yang bukan merupakan isi dari sumpah pemuda adalah
- a. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
 - b. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bernegara yang sama, negara Indonesia
 - c. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia
 - d. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia



Dokumentasi



Gambar 1. Guru sedang mengajar menggunakan buku yang telah peneliti kembangkan



Gambar 2. Siswa sedang menyimak penjelasan guru



Gambar 3. Siswa sedang menyimak penjelasan guru

BIODATA MAHASISWA



Nama : Fitri Alawiayah
NIM : 15140019
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 28 Januari 1997
Fak/Jur/Prog. Studi : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan / PGMI
Tahun Masuk : 2015
Alamat : Ds. Sidomulyo RT. 30 RW 04 Desa Sugihwaras
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Riwayat Pendidikan :

1. MIM 22 Sugihwaras Bojonegoro
2. SMPN 2 Sugihwaras Bojonegoro
3. MAN Tambakberas Jombang
4. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang